

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran umum

Gambaran umum lokasi penelitian yang diteliti dalam skripsi ini adalah organisasi Lembaga Dakwah Kampus Amal (LDK AMAL), Lembaga Dakwah Kampus Al-ihsan (LDK AL-IHSAN), Lembaga Dakwah Kampus As-syifa (LDK AS-SYIFA), Lembaga Dakwah Kampus Nurul Fata (LDK NURUL FATA), dan Lembaga Dakwah Kampus Alfatih (LDK AL-ALFATIH), terlebih dahulu penulis akan memaparkan gambaran umum organisasi Lembaga Dakwah Kampus Amal (LDK AMAL) adalah sebagai berikut :

1. Lembaga Dakwah Kampus Amal (LDK AMAL)

Lembaga Dakwah Kampus Amal (LDK AMAL) UIN Antasari Banjarmasin adalah organisasi kemahasiswaan berbasis islam yang membawa visi dan misi keislaman di lingkungan kampus UIN Antasari Banjarmasin. LDK AMAL UIN Antasari Banjarmasin beralamat di kampus UIN Antasari Banjarmasin, Jl. A. Yani km 4,5 Komp. UIN Antasari, bertempat di Masjid Kampus Abdurrahman Ismail UIN Antasari Banjarmasin Lt. 1. kode pos 70235²⁷. Tentunya menginginkan perbaikan yang mendasar, yaitu menjadikan kampus bernuansa islami, mampu mencetak alumni yang tentunya tidak hanya unggul prestasi akademik tetapi mempunyai dalam bidang keagamaan.

²⁷ Peraturan AD dan ART LDK AMAL, (Banjarmasin: LDK AMAL, 2021), h. 3.

LDK AMAL adalah kependekan dari Lembaga Dakwah Kampus Abdurahman Ismail, sebuah nama yang diambil dari nama Masjid Kampus UIN Antasari Banjarmasin. LDK AMAL merupakan satu-satunya Lembaga Dakwah Kampus tingkat Universitas LDK AMAL UIN Antasari Banjarmasin didirikan pada hari Ahad, 19 Januari 2003 pukul 08.55 WITA. Lokal 4 Fakultas Tarbiyah UIN Antasari Banjarmasin sampai batas waktu yang tidak ditentukan. Sebagai respon terhadap keadaan kampus yang terus menurun dari aspek keislamannya.

Visi LDK AMAL UIN Antasari Banjarmasin adalah menjadikan Al-Qur'an dan As-Sunah sebagai pedoman dalam berbuat dan sumber dalam bertindak.

Misi LDK AMAL UIN Antasari Banjarmasin adalah Islamisasi kampus dengan berbasis pembinaan dan pengkaderan.

LDK AMAL UIN Antasari Banjarmasin bertujuan Membentuk kader dakwah yang intelektual, bermoral dan bijak dalam berdakwah serta :

- a) Memperjuangkan kepentingan mahasiswa dalam rangka mewujudkan nuansa kampus yang Islami sesuai dengan Al-Qur'an dan As-Sunnah.
- b) Membina insan kampus yang beriman, bertaqwa, berakhlakul karimah, berilmu amaliyah dan beramal ilmiah.
- c) Memperjuangkan kepentingan dakwah dikalangan mahasiswa yang ada di kampus UIN Antasari Banjarmasin dan memiliki komitmen yang kuat terhadap dakwah tersebut.
- d) Melawan perkembangan pemikiran bathil seperti sekularisme, pluralisme, liberalisme, dan sejenisnya di kampus UIN Antasari Banjarmasin demi murninya akidah islam.

- e) Membangun kesadaran ditengah-tengah umat agar kembali mengamalkan syariat secara menyeluruh dalam semua aspek kehidupan sehingga islam benar-benar menjadi rahmatan lil'alamin.
- f) Membentuk pemikiran kader yang berlandaskan pancasila UUD 1945 NKRI dan Bhineka Tunggal Ika.²⁸

LDK AMAL UIN Antasari Banjarmasin berfungsi sebagai :

- a) Wadah untuk menghimpun mahasiswa yang memiliki perasaan dan keinginan untuk memperjuangkan umat (masyarakat) dalam menjaga kemuliaan Islam, menegakkan syari'at (hukum) Allah SWT dan mewujudkan Ukhuwah Islamiyah.
- b) Wadah untuk menyalurkan aspirasi, informasi dan perjuangan mahasiswa dalam menjalankan ajaran agama Islam serta amar ma'ruf nahi munkar.
- c) Wadah untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan dalam menciptakan insan (manusia) dan nuansa kampus yang Islami serta kader dakwah yang sejati.

Keanggotaan atau Anggota LDK AMAL UIN Antasari Banjarmasin adalah mahasiswa aktif UIN Antasari Banjarmasin Hak keanggotaan LDK AMAL UIN Antasari Banjarmasin :

1. Setiap anggota berhak mengeluarkan pendapat, saran pertanyaan dan masukan baik secara lisan maupun tulisan.
2. Setiap anggota berhak membela dan dibela.

²⁸ Peraturan AD dan ART LDK AMAL, (Banjarmasin: LDK AMAL, 2021), h. 4.

3. Setiap anggota berhak memilih dan dipilih.
4. Setiap anggota berhak mengadakan, mengikuti kegiatan dan bentuk partisipasi lainnya yang diadakan oleh LDK AMAL UIN Antasari Banjarmasin.
5. Setiap anggota berhak mendapatkan jawaban dan alasan.

Kewajiban keanggotaan LDK AMAL UIN Antasari Banjarmasin :

1. Setiap anggota berkewajiban menjunjung tinggi dan menjaga nama baik LDK AMAL UIN Antasari Banjarmasin.
2. Setiap anggota berkewajiban menaati AD/ART dan ketentuan lainnya yang ditetapkan dalam MUSYTA LDK AMAL UIN Antasari Banjarmasin.

Saksi keanggotaan LDK AMAL UIN Antasari Banjarmasin :

1. Setiap yang melanggar AD/ART LDK AMAL UIN Antasari Banjarmasin atau ketentuan lainnya akan diberikan peringatan.
2. Bila ayat satu tidak dipatuhi, maka akan diberikan sanksi berdasarkan keputusan musyawarah khusus yang ketentuannya diatur sendiri.
3. Setiap anggota wajib mengikuti kegiatan LDK Amal, apabila tiga kali tidak mengikuti kegiatan tanpa alasan akan dikenakan sanksi SP (Surat Peringatan)
4. Setiap anggota berkewajiban membatasi diri dalam bergaul, tidak diperbolehkannya berpacaran dalam satu organisasi LDK Amal UIN

Antasari Banjarmasin apabila berpacaran akan dikenakan sanksi SP (Surat Peringatan).

5. Setiap anggota dan pengurus dilarang menyebarkan paham yang tidak sesuai dengan tujuan LDK Amal, apabila melanggar dikenakan SP 2 (Surat Peringatan 2).

Berakhirnya masa keanggotaan dikarenakan :

1. Meninggal dunia.
2. Tidak lagi menjadi mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin atau sudah di wisuda.
3. Atas permintaan sendiri dengan persetujuan ketua umum.
4. Dicabut hak keanggotaannya berdasarkan keputusan sesuai dengan pasal 3 ayat 2.

Status keanggotaan LDK AMAL UIN Antasari Banjarmasin adalah :

1. Anggota Biasa, yaitu mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin yang diterima menjadi anggota dan mengikuti DKDK (Daurah Kader Dakwah Kampus) yang dilaksanakan oleh LDK AMAL UIN Antasari Banjarmasin.
2. Anggota Inti, yaitu anggota LDK AMAL UIN Antasari Banjarmasin yang menjadi pengurus LDK AMAL UIN Antasari Banjarmasin.

Keorganisasian LDK AMAL UIN Antasari Banjarmasin terdiri dari pelindung, penasehat, pembina, pengurus dan anggota. Pelindung LDK AMAL UIN Antasari Banjarmasin adalah Rektor UIN Antasari Banjarmasin. Penasehat LDK AMAL UIN Antasari Banjarmasin adalah Wakil Rektor III UIN Antasari Banjarmasin. Pembina LDK AMAL UIN Antasari Banjarmasin adalah dosen

(diutamakan) dan alumni LDK AMAL di UIN Antasari Banjarmasin yang berkompoten dan ditetapkan dalam Program Kerja LDK AMAL UIN Antasari Banjarmasin. Pengurus LDK AMAL UIN Antasari Banjarmasin adalah mereka yang dipilih dan diangkat oleh Ketua Umum terpilih pada MUSYTA LDK AMAL UIN Antasari Banjarmasin. Anggota LDK AMAL UIN Antasari Banjarmasin adalah mahasiswa aktif UIN Antasari Banjarmasin.

Kepengurusan yang ada di LDK AMAL UIN Antasari Banjarmasin Ketua Umum LDK AMAL UIN Antasari Banjarmasin dipilih dan diangkat melalui MUSYTA LDK AMAL UIN Antasari Banjarmasin berdasarkan: Musyawarah dan mufakat Susunan kepengurusan LDK AMAL UIN Antasari Banjarmasin disusun oleh Ketua Umum terpilih Komposisi kepengurusan LDK AMAL UIN Antasari Banjarmasin adalah sebagai berikut :

- 1) Pelindung
- 2) Pembina
- 3) Penasehat.
- 4) Ketua Umum
- 5) Wakil Ketua Umum
- 6) Sekretaris Umum
- 7) Bendahara Umum
- 8) Bidang-Bidang Yang diperlukan

Fungsi dan tugas serta program kerja LDK AMAL UIN Antasari Banjarmasin diatur kemudian dalam Musyawarah kerja kepengurusan.

Masa jabatan pengurus LDK AMAL UIN Antasari Banjarmasin selama 1 (satu) tahun terhitung sejak dilaksanakan pelantikan LDK AMAL UIN Antasari Banjarmasin.

Apabila telah berakhir kepengurusannya maka pengurus lama boleh dipilih atau dicalonkan kembali pada pemilihan berikutnya selama masih aktif sebagai mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin.

Syarat-syarat umum bagi pengurus LDK AMAL UIN Antasari Banjarmasin adalah :

- a. Beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.
- b. Telah menjadi anggota aktif LDK AMAL UIN Antasari Banjarmasin.

Syarat-syarat khusus bagi Ketua Umum LDK AMAL UIN Antasari Banjarmasin adalah :

- a. Ikhwan.
- b. Beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.
- c. Menunjukkan Pribadi Islami di kalangan masyarakat kampus pada umumnya dan anggota pada khususnya.
- d. Bertanggung jawab dan mampu mengemban amanah organisasi.
- e. Pernah menjadi pengurus LDK AMAL UIN Antasari Banjarmasin periode sebelumnya atau minimal menjadi anggota selama satu periode.
- f. Menunjukkan kontinuitas keterlibatannya dalam aktivitas LDK AMAL UIN Antasari Banjarmasin.

- g. Mampu menggalang kerjasama dan sebagai pemersatu serta mendapat dukungan dari anggota lainnya sebagai dasar kepercayaan kepadanya.
- h. Jelas loyalitas dan totalitasnya terhadap LDK AMAL UIN Antasari Banjarmasin.
- i. Tidak merangkap jabatan/menjadi ketua umum pada organisasi struktural kampus (DEMA, SEMA, UKM/UKK dan HMJ baik tingkat Universitas, Fakultas maupun Jurusan) dan organisasi eksternal atau diluar kampus.

Kekuasaan LDK AMAL UIN Antasari Banjarmasin Musyawarah Anggota Tahunan (MUSYTA) LDK AMAL UIN Antasari Banjarmasin memegang kekuasaan tertinggi. Musyawarah Anggota Tahunan (MUSYTA) LDK AMAL UIN Antasari Banjarmasin dilaksanakan 1 (satu) kali dalam setahun. Wewenang Musyawarah Anggota Tahunan (MUSYTA) LDK AMAL UIN Antasari Banjarmasin adalah :

1. Meminta laporan pertanggung jawaban pengurus LDK AMAL UIN Antasari Banjarmasin.
2. Memberhentikan (mendemisioner) kepengurusan yang telah selesai masa jabatannya.
3. Merubah atau menetapkan AD/ART dan GBHO LDK AMAL UIN Antasari Banjarmasin.

4. Memilih dan menetapkan pengurus baru untuk menjangkau jabatan kepengurusan berikutnya dengan melalui Ketua Umum

Musyawarah Luar Biasa (MUSLUB) LDK AMAL UIN Antasari Banjarmasin dilakukan apabila terjadi :

1. Terjadi kevakuman kepengurusan.
2. Terjadi hal-hal yang tidak diinginkan atau yang tidak sesuai dengan AD/ART dan GBHO LDK AMAL UIN Antasari Banjarmasin.

Pencalonan dan pemilihan ketua umum LDK AMAL UIN Antasari Banjarmasin, Pemilihan dilaksanakan untuk memilih Ketua Umum, Pemilihan dilakukan secara langsung, umum, bebas, rahasia, jujur dan adil. Pemilihan Ketua Umum dilaksanakan secara bertahap, yaitu :

- a. Bakal calon Ketua Umum.
- b. Pencalonan Ketua Umum
- c. Pemilihan Ketua Umum.

Ketua Umum terpilih bertugas menyusun kepengurusan. Tata tertib pencalonan dan pemilihan Ketua Umum adalah :

1. Setiap peserta MUSYTA LDK AMAL UIN Antasari Banjarmasin mengajukan 1 (satu) orang calon Ketua Umum dengan menuliskannya pada kertas yang disediakan panitia/presidium MUSYTA LDK AMAL UIN Antasari Banjarmasin.
2. Setiap calon Ketua Umum hanya dapat dinyatakan sah apabila didukung minimal oleh 3 (tiga) suara.

3. Setiap calon yang dinyatakan sah dapat dipilih bila telah menyatakan kesediaannya secara lisan dalam forum MUSYTA LDK AMAL UIN Antasari Banjarmasin.
4. Calon-calon yang dinyatakan sah dan bersedia dipilih, kemudian dipilih dengan cara musyawarah dan mufakat, jika hal tersebut tidak tercapai keputusan diambil berdasarkan suara terbanyak.
5. Calon yang mendapatkan suara terbanyak dinyatakan sah sebagai Ketua Umum terpilih.
6. Bila terdapat suara sama banyaknya, maka diadakan pemilihan ulang bagi suara yang sama.
7. Bila hanya ada 1 (satu) orang calon, maka dinyatakan langsung sebagai Ketua Umum setelah memenuhi ayat 3 diatas.²⁹

2. Lembaga Dakwah Kampus Al-ihsan (LDK AL-IHSAN).

Lembaga Dakwah Kampus Al-ihsan (LDK AL-IHSAN) UIN Antasari Banjarmasin adalah organisasi kampus yang berada di lingkungan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora yang bergerak di bidang dakwah. LDK al-ihsan merupakan organisasi kader dakwah yang bersifat ukhuwah islamiyah dan amar ma'ruf nahi munkar. LDK didirikan pada 22 oktober 1998 dan resmi berada di Fakultas ushuluddin dan Humaniora pada tahun tersebut, pendiri LDK ini tidak diketahui sampai saat ini, LDK al-ihsan sempat di kabarkan terhenti namun ternyata LDK ini aktif kembali pada tahun 2012/2014 sedangkan bukti kuat LDK

²⁹ Peraturan AD dan ART LDK AMAL, (Banjarmasin: LDK AMAL, 2021), h. 28.

menunjukkan ke Eksistensinya yaitu pada tahun 2015/2016 dengan di ketuai oleh Muhammad rasyad.

LDK “Al-Ihsan” Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin bertujuan :

- a. Membentuk kader dakwah yang Bermoral, berintelektual dan Bijak dalam berdakwah.
- b. Memperjuangkan kepentingan mahasiswa dalam rangka mewujudkan nuansa kampus yang Islami sesuai dengan Al-Qur’an dan As-sunnah.
- c. Membina insan kampus yang beriman, bertaqwa, berakhlakul karimah, berilmu amaliah, beramal ilmiah dan cinta Tanah Air.

Visi LDK “Al-Ihsan” Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin adalah terciptanya insan-insan dakwah yang memiliki kekokohan spiritualitas, intelektualitas, dan solidaritas dengan etos profesionalisme menuju kampus yang islami dalam rangka mewujudkan khairu ummah.

Misi LDK “Al-Ihsan” Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin adalah sebagai berikut:

1. Memperluas dakwah Islam dengan berpegang teguh pada al-Qur’an dan as-Sunnah dalam mencetak kader-kadernya sebagai Anashir At Taghyir (agen perubahan).
2. Membangun kesadaran civitas akademika akan pentingnya penerapan nilai-nilai Islam dalam kehidupan kampus demi menopang peningkatan kualitas akademik.

3. Menjalinkan Ukhuwah Islamiyah dan kerjasama dalam seluruh link kehidupan. intra dan ekstra kampus serta berperan aktif dan kreatif di dalamnya.
4. Melakukan Amar Ma'ruf nahi Munkar serta membangun opini publik yang Islami secara berkelanjutan dan konsisten.
5. Menjadi mediator dan advocator (amal khidami) bagi pemenuhan akademik mahasiswa.

LDK "Al-Ihsan" Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin berfungsi sebagai:

- a. Wadah berhimpunnya mahasiswa yang memiliki perasaan dan keinginan untuk memperjuangkan ummat dalam menjaga kemuliaan Islam dan mewujudkan ukhuwah Islamiyah.
- b. Wadah penyalur aspirasi dan perjuangan mahasiswa dalam menjalankan ajaran agama Islam dan amar ma'ruf nahi munkar.
- c. Wadah peningkatan keimanan dan ketaqwaan, berakhlakul karimah, berilmu amaliah, beramal ilmiah, dan cinta Tanah Air dalam menciptakan insani dan nuansa kampus yang Islami serta kader dakwah yang sejati.

Status keanggotaan al-ihsan adalah: Anggota LDK "Al-Ihsan" Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin adalah Mahasiswa se-Kota Banjarmasin. Pengurus LDK "Al-Ihsan" Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin adalah mahasiswa Fakultas Ushuluddin

dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin yang diatur lebih terperinci sebagai berikut :

1. Anggota berhak mengeluarkan pendapat, saran, pertanyaan, dan masukan baik secara lisan maupun tulisan.
2. Setiap anggota berhak membela diri dan dibela
3. Anggota berhak mengikuti kegiatan dan bentuk partisipasi lain yang diadakan oleh LDK “Al-Ihsan” Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin.
4. Setiap anggota berkewajiban menjunjung tinggi dan menjaga nama baik LDK “Al-Ihsan” Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin.
5. Setiap anggota berkewajiban menaati GBHO, AD/ART atau ketentuan yang ditetapkan saat RAT serta Rapat LDK “Al-Ihsan” Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin.
6. Setiap anggota yang melanggar AD/ART atau ketentuan lain akan diberikan peringatan.
7. Bila ayat 1 tidak diindahkan, maka akan diberikan sanksi berdasarkan keputusan rapat khusus yang diatur pengurus LDK Al-Ihsan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora.

Berakhirnya masa keanggotaan di karenakan :

1. Meninggal dunia
2. Atas permintaan sendiri

3. Dicabut hak keanggotaannya berdasarkan keputusan sesuai dengan ketentuan
4. Anggota LDK-Al-Ihsan yang lulus perkuliahan di UIN Antasari Banjarmasin menjadi Demisioner LDK-Al-Ihsan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora.

Tentang keuangan organisasi LDK Al- Ihsan Keuangan LDK “Al-Ihsan” Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin yang diperoleh dari Infaq anggota dan iuran Pengurus, segala sesuatunya ditetapkan oleh pengurus. Keuangan LDK “Al-Ihsan” Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin yang diperoleh dari dana kegiatan Rektorat berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan. Keuangan LDK “Al-Ihsan” Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin yang diperoleh dari sumbangan yang berasal dari donatur, dermawan, instansi yang sifatnya tidak mengikat baik dan halal.

Ke organisasian LDK Al-Ihsan LDK “Al-Ihsan” Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin terdiri dari pelindung, penasehat, Pembina, dewan konsultan, pengurus dan anggota. Pelindung LDK “Al-Ihsan” Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin adalah Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, Penasehat dan Pembina LDK “Al-Ihsan” Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin adalah Wakil Dekan III Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin. Dewan konsultan LDK “Al-Ihsan” Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin adalah anggota lama, Demisioner

LDK “Al-Ihsan” Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin yang telah ditetapkan oleh pengurus yang menjabat saat itu. Pengurus LDK “Al-Ihsan” Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin adalah mereka yang dipilih dan diangkat melalui Rapat Anggota Tahunan (RAT) LDK “Al-Ihsan” Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin dengan komposisi yang diatur dan disusun sesuai dengan keperluan dan kepentingan organisasi.

Keperguruan LDK Al-Ihsan adalah Ketua umum LDK “Al-Ihsan” Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin dipilih melalui Rapat Anggota Tahunan Lembaga Dakwah Kampus (RAT LDK) Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin berdasarkan musyawarah mufakat. Susunan keperguruan LDK “Al-Ihsan” Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin disusun oleh ketua umum dan team formatur. Komposisi keperguruan LDK “Al-Ihsan” Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin diatur dan disusun sesuai dengan keperluan dan kepentingan organisasi. Program kerja LDK “Al-Ihsan” Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin diatur kemudian dalam rapat kerja keperguruan. Masa jabatan pengurus LDK “Al-Ihsan” Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin selama 1 (satu) tahun. Apabila telah berakhir masa kepergurannya maka pengurus lama boleh dipilih atau dicalonkan kembali pada musyawarah mufakat.

Syarat-syarat menjadi pengurus adalah :

1. Beriman kepada Allah SWT.
2. Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
3. Anggota LDK “Al-Ihsan” Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin.

Kekuasaan LDK Al-Ihsan akan dijelaskan sebagai berikut : Rapat Anggota Tahunan Lembaga Dakwah Kampus (RAT LDK) “Al-Ihsan” Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin memegang kekuasaan tertinggi. Wewenang Rapat Anggota Tahunan Lembaga Dakwah Kampus (RAT LDK) “Al-Ihsan” Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin adalah :

1. Meminta laporan pertanggung jawaban pengurus LDK “Al-Ihsan” Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin.
2. Memberhentikan (mendemisionerkan) kepengurusan yang telah selesai masa jabatannya.
3. Mengubah dan atau menetapkan AD/ART LDK “Al-Ihsan” Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin.
4. Memilih ketua Umum baru untuk memangku periode selanjutnya.

Peraturan keputusan LDK Al-Ihsan UIN Antasari Banjarmasin :

1. Setiap keputusan diambil atas dasar musyawarah dan mufakat.
2. Bila poin pertama tidak tercapai maka keputusan berdasarkan suara terbanyak (voting).

Pencalonan dan pemilihan ketua umum formatur dan mide formatur Pemilihan dilaksanakan untuk memilih formatuer (ketua umum) dan mide formatuer. Pemilihan dilakukan secara langsung , umum, bebas, rahasia, jujur dan adil. Pemilihan formatuer (ketua umum) dan mide formatuer dilaksanakan secara bertahap, yaitu :

1. Pencalonan formatuer (ketua umum)
2. Pemilihan formatuer (ketua umum)
3. Pencalonan mide formatuer
4. Pemilihan mide formatuer

Formatuer (ketua umum) dan mide formatuer terpilih bertugas menyusun susunan kepengurusan. Tata tertib pencalonan dan pemilihan formatuer (ketua umum) adalah :

1. Setiap Anggota LDK Al-Ihsan angkatan menengah menjadi calon ketua umum.
2. Setiap calon ditanyakan ketersediaannya menjadi calon ketua umum.
3. Setiap calon yang alasannya tidak diterima oleh qorum maka dia tetap maju menjadi calon ketua umum.
4. Calon-calun ketua umum dipindah tempatkan keluar dari ruang sidang.
5. Musyawarah dilakukan hingga terpilih satu calon menjadi ketua umum.
6. Apabila keputusan tidak tercapai maka digunakan suara terbanyak atau voting.

7. Calon ketua umum yang terpilih dari hasil kesepakatan musyawarah dinyatakan sah menjadi ketua umum LDK Al-Ihsan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin

Tata tertib pencalonan dan pemilihan mide formatuer adalah:

1. Setiap peserta RAT LDK mengajukan 2(dua) orang calon mide formatuer.
2. Setiap calon mide formatuer hanya dapat dinyatakan sah bila didukung minimal 3 (tiga) suara.
3. Setiap calon yang dinyatakan sah dan dapat dipilih bila telah menyatakan kesediaannya secara lisan dalam forum RAT LDK “Al-Ihsan” Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin.
4. Calon –calon yang dinyatakan sah dan bersedia dipilih kemudian dipilih dengan cara menuliskan nama 2 (dua) orang calon pada kertas yang disediakan presidium rapat.
5. Calon yang mendapatkan suara terbanyak pertama dan kedua dinyatakan sah sebagai mide formatuer.
6. Bila terdapat suara sama banyaknya maka diadakan pemilihan ulang bagi suara yang sama.
7. Bila hanya ada 2 (dua) orang calon, maka dinyatakan langsung sebagai mide formatuer setelah memenuhi ayat 3 dan 4.³⁰

³⁰ Peraturan AD dan ART LDK AL-IHSAN , (Banjarmasin: LDK AL-IHSAN, 2021), h. 10.

3. Lembaga Dakwah Kampus As-syifa (LDK AS-SYIFA).

Lembaga Dakwah Kampus As-syifa (LDK AS-SYIFA) sebuah organisasi kemahasiswaan intra kampus yang terdapat di tiap-tiap perguruan tinggi di Indonesia organisasi ini bergerak dengan bernafaskan islam sebagai asasnya, sesuai dengan petunjuk AL-Qur'an dan hadis sebagai landasan hukum. Kata dakwah ditinjau dari segi bahasa "Dakwah" berarti: panggilan, seruan atau ajakan. Bentuk perkataan tersebut dalam bahasa arab disebut masdar. LDK As-Syifa sebagai wadah berorganisasi, untuk mengembangkan potensi, menumbuhkan minat dan bakat di bidang keagamaan. Serta membekali diri terjun kemasyarakatan adalah suatu harapan bersama untuk menjalankan roda organisasi yang terus berjalan dan melebarkan sayapnya di udara. Dengan demikian, bahwa untuk memberikan solusi diatas, harus ada usaha konkrit yang dilakukan baik secara Fardiyah (individu) maupun secara jama'iyah (kelompok/organisasi). Untuk mewujudkan hal tersebut maka dibentuk sebuah lembaga yang bergerak di bidang pendidikan, keagamaan dan sosial. Yang berupa pengembangan, pembinaan dan pelatihan secara khusus yang diberi nama Lembaga Dakwah Kampus As-syifa atau dikenal dengan LDK As-Syifa yang berada di lingkungan Fakultas dakwah dan ilmu komunikasi. LDK As-Syifa didirikan pada hari sabtu pada tanggal 14 Rajab 1423 H. bertepatan pada tanggal 22 September 2002. LDK As-Syifa adalah salah satu dari keluarga besar mahasiswa (KBM) yang sifatnya semi otonom dan berbentuk unit kegiatan mahasiswa (UKM) di tingkat Fakultas dakwah dan ilmu komunikasi.

Setiap Lembaga/organisasi maupun institut kekuasaan dan institut kepemimpinan dapat membuat produk hukum sebagai landasan sepanjang tidak bertentangan dengan sumber hukum di atasnya. Hirarki sumber hukum LDK As-Syifa Banjarmasin adalah :

1. Al-Quran dan As-Sunnah
2. Anggaran Dasar (AD) LDK As-Syifa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
3. Anggaran Rumah Tangga (ART) LDK As-Syifa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
4. Ketetapan Musyawarah lainnya.

Pola Umum Kebijakan Organisasi (Puko) Dalam menjalankan roda organisasi LDK As-Syifa, diperlukan Pola Umum Kebijakan Organisasi disingkat PUKO dan akan dibahas dalam pembahasan khusus. Khittah Perjuangan Dalam menggerakkan Organisasi LDK As-Syifa disusun Khittah Perjuangan sebagai landasan gerakan organisasi dan akan dibahas dalam pembahasan khusus

Tujuan didirikannya LDK As-Syifa adalah:

1. Sebagai sarana untuk meningkatkan Iman dan Taqwa kepada Allah SWT. dan menumbuhkan rasa cinta kepada Rasulullah SAW.
2. Sebagai sarana untuk menumbuhkan kecintaan terhadap dakwah Islamiyah.
3. Sebagai wadah dalam mengembangkan minat, bakat dan potensi mahasiswa di bidang keagamaan, pendidikan dan sosial.

4. Sebagai mitra mahasiswa dalam mengatasi berbagai problema yang berkenaan dengan dakwah Islamiyah
5. Sebagai sarana dakwah dan syiar Islam, menjalin ukhuwah islamiyah / silaturahmi.

LDK As-Syifa adalah sebuah organisasi yang bergerak dibidang keagamaan, pendidikan dan sosial yang berupa pengembangan, pembinaan dan pelatihan. Dengan mengacu pada visi dan misinya adalah.

Visi : “Membentuk Mahasiswa yang berkepribadian Islami dan berintelektual”.

Misi :

1. Mengajak Manusia ke jalan Allah SWT dengan hikmah dan argumen yang baik.
2. Menjadikan LDK Asy-Syifa FDIK sebagai salah satu pusat referensi keilmuan, keislaman dan pelayanan umat.
3. Menjadikan LDK Asy-Syifa FDIK lebih dekat dan bersahabat terhadap seluruh civitas akademika khususnya dalam menunaikan dakwah Islam.
4. Melahirkan Mahasiswa yang berakhlakul karimah berlandaskan iman dan taqwa.

Untuk mencapai hal tersebut, maka LDK As-Syifa berusaha :

1. Mengembangkan, membina dan melatih minat bakat serta potensi mahasiswa khususnya dalam bidang keagamaan.
2. Menyelenggarakan kegiatan yang dapat menunjang terwujudnya tujuan LDK As-Syifa .

3. Mengembangkan dan meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk mengkaji dan memahami serta melaksanakan ajaran-ajaran Islam melalui dakwah Islamiyah dengan bentuk kegiatan.

Keanggotaan LDK As-Syifa Anggota LDK As-Syifa adalah mahasiswa/i Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin yang mendaftar sebagai anggota LDK As-Syifa dan aktif dalam kegiatan yang dilaksanakan oleh LDK As-Syifa. Status Keanggotaan :

1. Anggota Tetap adalah mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang terdaftar dalam buku keanggotaan serta aktif pada kegiatan yang diadakan oleh LDK As-syifa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
2. Anggota Tidak Tetap adalah mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin yang tidak terdaftar dalam buku keanggotaan tetapi aktif pada kegiatan yang diadakan oleh LDK As-syifa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Hak Anggota LDK As-Syifa UIN Antasari Banjarmasin seperti :

1. Setiap anggota berhak mengeluarkan pendapat, saran, kritik, pertanyaan dan masukan baik secara lisan maupun tulisan.
2. Setiap anggota berhak mendapat pembinaan, pengembangan dan pelatihan dari LDK As-syifa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi .
3. Setiap anggota berhak mendapatkan dan menanyakan informasi dari LDK As-syifa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
4. Setiap anggota berhak membela diri dan dibela.
5. Setiap anggota tetap berhak memilih.

6. Setiap anggota tetap berhak dipilih.
7. Setiap anggota berhak mengikuti kegiatan dan bentuk partisipasi lain yang diadakan oleh LDK As-syifa Fakultas Dakwah Ilmu dan Komunikasi .

Kewajiban Anggota LDK As-Syifa UIN Antasari Banjarmasin seperti :

1. Setiap anggota berkewajiban menjunjung tinggi dan menjaga nama baik LDK As-syifa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.
2. Setiap anggota berkewajiban mentaati AD/ART dan ketentuan yang ditetapkan Musyawarah Tahunan (MUSYTA) LDK As-syifa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

Sanksi LDK As-Syifa UIN Antasari Banjarmasin seperti :

1. Bagi anggota yang melanggar AD/ART atau ketentuan lain akan diberikan peringatan baik secara tertulis maupun lisan.
2. Bila ayat 1 tidak diindahkan, maka akan diberikan sanksi berdasarkan keputusan rapat khusus yang diatur sendiri.

Berakhirnya masa keanggotaan dikarenakan LDK As-Syifa UIN Antasari Banjarmasin :

1. Meninggal dunia.
2. Atas permintaan sendiri yang disetujui oleh Pengurus Inti.
3. Dicabut hak keanggotaannya berdasarkan keputusan sesuai dengan pasal 4 ayat 2 di atas.

Keorganisasian LDK As-Syifa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi terdiri dari Pelindung, Penasehat, Dewan Pembina, Penanggung Jawab, Dewan senior/konsultan, Pengurus dan Anggota. Pelindung LDK As-syifa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi adalah Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Penasehat LDK As-Syifa Fakultas Dakwah Ilmu dan Komunikasi adalah Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan kerjasama Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Dewan Pembina LDK As-Syifa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi adalah para senior, dan pihak lain yang bersedia menerima dan melatih anggota. Penanggung jawab LDK As-Syifa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi adalah Ketua DEMA Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Dewan Senior LDK As-Syifa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi adalah para senior yang dipilih dan masih berstudi di UIN Antasari serta pernah menjabat sebagai pengurus. Pengurus LDK As-Syifa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi adalah mereka yang dipilih dan disusun oleh ketua umum terpilih pada Musyawarah Tahunan LDK As-Syifa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi melalui musyawarah bersama dewan konsultan. Anggota LDK As-Syifa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi adalah mahasiswa FDIK yang terdaftar sebagai anggota LDK As-Syifa serta mahasiswa UIN Antasari yang tidak terdaftar namun aktif dalam mengikuti kegiatan LDK As-Syifa.

Status Pengurus LDK As-Syifa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi:

1. Periode kepengurusan LDK As-Syifa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi selama 1 periode.

2. LDK dipimpin oleh ketua umum LDK yang terpilih pada saat Musyawarah Tahunan (MUSYTA) dan bertanggung jawab kepada Musyawarah Tahunan.
3. Ketua umum LDK As-Syifa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi maksimal memegang jabatan selama 2 periode.
4. Pengurus LDK masuk dalam kepengurusan maksimal 2 periode.
5. Pengurus inti adalah ketua umum, sekretaris I, sekretaris II, bendahara umum, ketua ikhwan dan akhwat, koordinator tiap divisi serta sekretarisnya.

Syarat-syarat menjadi pengurus LDK As-Syifa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi:

Syarat Filosofis :

1. Bertaqwa kepada Allah SWT.
2. Mampu memahami dan berusaha mengamalkan ajaran Islam.
3. Siap dan rela berkorban dalam memperjuangkan Dakwah Islamiyah.
4. Siap dan rela mengemban amanah dalam memperjuangkan dakwah untuk mencapai tujuan LDK As-Syifa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.
5. Mampu menggalang silaturahmi dan kerjasama dengan baik.
6. Bersedia menjaga nama baik LDK As-Syifa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.
7. Selalu menumbuhkan rasa cinta dan memiliki loyalitas yang tinggi kepada LDK As-Syifa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

Syarat administratif :

1. Mahasiswa/i Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin.
2. Terdaftar sebagai anggota dan telah mengikuti Pelatihan Kader.
3. Mampu berperan aktif dalam segala kegiatan yang diadakan oleh LDK As-Syifa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Status Dewan Konsultan LDK As-Syifa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi:

1. Periode Dewan Konsultan LDK As-Syifa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi terbatas hanya 2 periode.
2. Dewan Konsultan berjumlah 5 orang dan dipilih pada saat MUSYTA, dengan ketentuan 2 orang merupakan Dosen Pembina dan Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, dan 3 orang lainnya merupakan senioran dari LDK As-Syifa

Syarat-syarat menjadi Dewan Konsultan :

1. Mahasiswa aktif Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin
2. Pernah menjabat sebagai pengurus minimal 2 periode.

Status Senior LDK As-Syifa Fakultas Dakwah dan Komunikasi adalah:

1. Mahasiswa dan Alumni Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin
2. Pernah menjabat sebagai pengurus LDK minimal 2 periode.

Musyawarah LDK As-Syifa terdiri dari Musyawarah Tahunan (MUSYTA), Musyawarah Biasa dan Musyawarah Luar Biasa (MUSYLUB). Musyawarah Tahunan (MUSYTA) LDK As-Syifa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi memegang kekuasaan tertinggi. Musyawarah Tahunan (MUSYTA) Lembaga Dakwah Kampus mempunyai wewenang:

1. Meminta dan mendengar Laporan Pertanggungjawaban pengurus LDK As-Syifa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.
2. Memberhentikan (mendemisioner) kepengurusan yang telah berakhir masa jabatannya.
3. Menetapkan/merubah AD ART LDK As-Syifa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.
4. Memilih dan mengangkat ketua formatur/ketua umum dan anggota formatur di masa jabatan yang berikutnya.
5. Memilih dan mengangkat ketua dan anggota dewan konsultan di masa jabatan yang berikutnya.
6. Menetapkan garis-garis kebijakan LDK As-Syifa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

Anggota Musyawarah Tahunan (MUSYTA) Lembaga Dakwah Kampus As-Syifa yang ketentuannya diatur sendiri. Musyawarah Biasa adalah rapat yang dilaksanakan apabila diperlukan, yang mana waktu kegiatannya diatur sendiri. Musyawarah Biasa LDK As-Syifa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi berfungsi:

1. Mengawasi program kerja yang belum terealisasi.
2. Mengawasi setiap program kerja.
3. Menyelesaikan masalah-masalah yang ada pada LDK As-Syifa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
4. Penyempurnaan kebijakan program kerja.

Apabila dirasa perlu, maka pengurus LDK As-Syifa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi dapat menyelenggarakan Musyawarah Luar Biasa (MUSYLUB).

Adapun ketentuan MUSYLUB sebagai berikut:

1. Apabila terjadi kevakuman kepengurusan.
2. Apabila Ketua Umum mengundurkan diri.
3. Apabila terjadi sesuatu yang mengharuskan diadakan MUSYLUB.
4. Disetujui sekurang-kurangnya 1/4 dari anggota LDK As-Syifa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

Keuangan dan harta benda LDK As-Syifa diperoleh dari iuran anggota, dana Fakultas, dan para donatur tetap/tidak tetap serta sumbangan pihak lain yang tidak mengikat dan usaha lain yang baik lagi halal. Keuangan LDK As-Syifa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi diperoleh dari iuran anggota dan segala sesuatunya ditetapkan oleh pengurus. Keuangan LDK As-Syifa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi diperoleh dari :

1. Dana Fakultas yang dikelola oleh DEMA Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

2. Alokasi dana Fakultas yang ditentukan dan dikelola oleh pihak Fakultas berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan.

Keuangan LDK As-Syifa Fakultas Dakwah dan Komunikasi diperoleh dari sumbangan yang berasal dari donatur tetap/tidak tetap, serta sumbangan pihak dan usaha lain yang tidak mengikat dan halal.

Pencalonan dan pemilihan ketua formatur/ketua umum dan penetapan dewan konsultan :

1. Pemilihan ketua formatur/ ketua umum dan dewan konsultan dilaksanakan secara musyawarah baik dalam Musyawarah Tahunan (MUSYTA), Musyawarah Biasa, maupun Musyawarah Luar Biasa (MUSYLUB).
2. Apabila poin satu tidak berhasil maka pemilihan dilaksanakan sebagaimana pasal.

Tata tertib pencalonan dan pemilihan Ketua Formatur/Ketua Umum adalah:

1. Setiap peserta yang terdaftar mengajukan 2 (dua) orang calon.
2. Setiap calon Ketua Formatur/Ketua Umum hanya dapat dinyatakan sah apabila didukung minimal 5 (lima) suara.
3. Dari lima besar calon yang mendapat suara terbanyak ditetapkan sebagai tim Formatur.
4. Ketua Formatur akan ditetapkan melalui sidang kecil tim Formatur dan dibimbing oleh Dewan konsultan.

Pemilihan Ketua Formatur/Ketua Umum, dan dewan konsultan dilaksanakan secara bertahap, yaitu:

1. Penetapan Balon (Bakal Calon) Formatur.

2. Pemilihan Ketua Formatur/Ketua Umum.
3. Penetapan Ketua Formatur/Ketua Umum.
4. Pemilihan dewan konsultan.

Ketua Formatur/Ketua Umum dan Anggota Formatur yang terpilih bertugas menyusun struktur kepengurusan. Segala sesuatu yang berkenaan dengan masalah pemilihan Ketua Formatur/Ketua Umum dan penetapan Dewan senior yang tidak tercantum di sini maka akan ditentukan kemudian. Ketua Formatur/Ketua Umum LDK As-Syifa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi dipilih melalui MUSYTA LDK As-Syifa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi berdasarkan sidang tim Formatur. Struktur kepengurusan LDK As-Syifa Fakultas Dakwah dan Komunikasi disusun oleh Ketua Formatur/Ketua Umum dengan dibantu oleh anggota formatur selama 2 minggu setelah MUSYTA berlangsung. Struktur Kepengurusan LDK As-Syifa Fakultas Dakwah dan Komunikasi diatur dan disusun sesuai dengan keperluan dan kepentingan organisasi. Apabila telah berakhir masa kepengurusan, maka ketua sebelumnya boleh dicalonkan kembali pada pemilihan berikutnya selama tidak melebihi dua periode.

Syarat-syarat khusus Ketua Formatur/Ketua Umum adalah:

1. sebagaimana yang disebutkan pada sebelumnya.
2. Menyatakan bersedia baik secara lisan maupun tertulis.
3. Apabila calon Ketua Formatur/Ketua Umum tidak bersedia, maka harus memberikan alasan yang bisa diterima dan disepakati oleh forum.
4. Bertanggungjawab dalam mengemban amanah organisasi.

5. Jelas loyalitasnya terhadap LDK As-Syifa Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
6. Tidak merangkap jabatan ketua pada organisasi structural.

Tugas dan wewenang Tugas Pelindung dan Penasehat LDK As-Syifa Fakultas Dakwah dan Komunikasi adalah:

1. Pelindung dan penasehat bertindak untuk dan atas nama pelindung dan penasehat
2. Memberikan arah kebijakan, masukan, nasehat, dan pertimbangan-pertimbangan dalam suatu ide dan program dalam pengembangan organisasi sesuai dengan ad/art dan visi misi organisasi.
3. Sebagai penampung aspirasi di dalam usaha-usaha pengembangan organisasi sesuai dengan ad/art dan visi misi organisasi.

Tugas Dewan Pembina

1. Menggantikan penasehat apabila berhalangan
2. Memberikan pelatihan bagi anggota dan pengurus LDK As-Syifa

Tugas Penanggungjawab

1. memberikan pelayanan dan pengayoman kepada pengurus LDK As-Syifa Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

Tugas Dewan Senior

1. Mengawasi kinerja pengurus LDK As-Syifa Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

2. Fasilitator antara pengurus dan para senior LDK As-Syifa Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
3. Mediator dalam permasalahan internal LDK As-Syifa Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

Tugas Ketua Umum LDK As-Syifa Fakultas Dakwah dan Komunikasi adalah:

1. Mengambil kebijakan umum di dalam organisasi.
2. Bertanggung Jawab penuh atas segala aktivitas dan kebijakan organisasi.
3. Mengawasi dan membimbing jalannya organisasi.
4. Mengadakan evaluasi kinerja kepengurusan organisasi.
5. Mengesahkan pelaksanaan program kerja organisasi.
6. Menandatangani surat-surat yang berkenaan dengan organisasi.
7. Menjalin komunikasi dan membangun koordinasi dengan pihak internal maupun eksternal.

Tugas Sekretaris I dan Sekretaris II

1. Bertanggung jawab kepada ketua umum.
2. Membantu ketua umum dalam hal administrasi organisasi.
3. Membantu rekapitulasi program kerja organisasi.
4. Mengarsip surat-surat masuk dan surat-surat keluar.
5. Memimpin rapat apabila Ketua Umum berhalangan.
6. Menginventarisasi barang-barang LDK

Tugas Bendahara

1. Merancang anggaran keuangan.

2. Berkoordinasi dan Bekerjasama dengan divisi Humas Dana.
3. Rekapitulasi aset LDK (barang inventaris).
4. Membuat dan Menyampaikan laporan rutin bulanan tentang keadaan keuangan LDK

Tugas Ketua Ikhwan

1. Bertanggung jawab kepada ketua umum dalam hal permasalahan keorganisasian baik yang menyangkut kebijakan Internal maupun eksternal.
2. Bertanggung jawab kepada ketua umum dalam hal pembinaan pengkaderan dalam organisasi.
3. Membantu ketua umum dalam teknis harian.
4. Bertanggung jawab terhadap kegiatan LDK As-Syifa , terutama kegiatan Ikhwan.
5. Menjaga silaturahmi dan komunikasi sesama pengurus dan anggota LDK As-Syifa

Tugas Ketua Akhwat

1. Bertanggungjawab kepada ketua umum dalam hal perancangan dan pelaksanaan kurikulum kegiatan pembelajaran.
2. Membantu ketua umum dalam teknis harian.
3. Bertanggung jawab terhadap kegiatan LDK As-Syifa terutama kegiatan akhwat.

4. Menjaga silaturahmi dan komunikasi sesama pengurus dan anggota LDK As-Syifa

Tugas Divisi-divisi

1. Bertanggung jawab kepada Ketua umum
2. Bertanggung jawab kepada ketua ikhwan dan akhwat
3. Mengkoordinir anggota.
4. Membuat program kerja dan merapatkannya bersama Ketua Umum dan ketua ikhwan dan akhwat
5. Membawahi anggota-anggotanya.
6. Khusus divisi Humas dan Dana harus memiliki koordinasi kepada sekretaris dan bendahara.

Pola Umum kebijakan Organisasi (PUKO) adalah rumusan organisasi yang disusun secara sistematis, terarah dan terpadu yang meliputi filosofi kebijakan untuk memberikan arah bagi pengorganisasian LDK As-Syifa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi dalam mewujudkan visi dan misinya. PUKO merupakan landasan operasional. PUKO mengandung Pengertian istilah, Filosofis Kebijakan, Landasan Hukum Kebijakan, Prinsip Kebijakan, Karakter Organisasi, Kebijakan Organisasi, Unsur-Unsur Kegiatan, Pengurus harian dan badan pengurus Harian, dan Struktur Organisasi. Pembahasan mengenai PUKO ini diatur dalam bagian tersendiri yang tersusun dari beberapa BAB dan Pasal. Perubahan puko bisa terjadi jika :

1. Perubahan PUKO hanya dapat dilakukan dalam forum Musyawarah Tahunan dan Musyawarah Luar Biasa (MUSYLUB).
2. Ketetapan perubahan PUKO harus sekurang-kurangnya disepakati $\frac{1}{2}$ dari jumlah anggota yang hadir.
3. Perubahan PUKO dengan mengajukan perubahan pasal-pasal PUKO.

Khittah perjuangan LDK As-Syifa UIN Antasari Banjarmasin Khittah Perjuangan adalah rumusan tentang jati diri LDK yang tergambar dalam bentuk landasan, falsafah/ideologi, dan metode perjuangan LDK. Unsur-unsur yang terkandung dalam Khittah perjuangan yaitu, latar belakang, landasan khittah, landasan gerakan, basis masa, Pola Organisasi dan pengertian lambang. Perubahan Khittah :

1. Perubahan Khittah Perjuangan hanya dapat dilakukan dalam forum Musyawarah Tahunan (MUSYTA) dan waktu perubahan dilakukan minimal selama 2 tahun.
2. Ketetapan perubahan Khittah Perjuangan harus sekurang-kurangnya disepakati $\frac{1}{2}$ dari jumlah anggota yang hadir.
3. Perubahan Khittah Perjuangan dengan mengajukan perubahan yang dimaksud.

Sistem kaderisasi di LDK As-Syifa Sistem kaderisasi adalah seperangkat aturan pedoman dalam usaha mempersiapkan calon pemimpin yang tangguh, loyal dan militan dalam mempertahankan dan mengembangkan LDK As-Syifa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Unsur-unsur yang terkandung dalam sistem

kaderisasi adalah identitas kader, prinsip kaderisasi, Kurikulum Kaderisasi, Tahapan Kaderisasi dan Teknis Pelaksanaan Kaderisasi.

1. Perubahan sistem kaderisasi hanya dapat dilakukan dalam forum Musyawarah Tahunan (MUSYTA) dan waktu perubahan dilakukan minimal selama 2 tahun.
2. Ketetapan perubahan sistem kaderisasi harus sekurang-kurangnya disepakati $\frac{1}{2}$ dari jumlah anggota yang hadir.
3. Perubahan sistem kaderisasi dengan mengajukan perubahan yang dimaksud.

Unsur-Unsur Pengkaderan Organisasi

1. Kegiatan tidak bertentangan dengan syariat Islam.
2. Kegiatan tidak mengandung unsur-unsur kekerasan fisik maupun mental.
3. Pengkaderan Organisasi bertujuan untuk menumbuhkan rasa tanggung jawab dan kedisiplinan sebagai Anggota baru LDK As-Syifa.³¹

4. Lembaga Dakwah Kampus Nurul Fata (LDK NURUL FATA)

Lembaga Dakwah Kampus Nurul Fata (LDK NURUL FATA) di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Banjarmasin. Lembaga yang bergerak dalam bidang dakwah, dengan

³¹ Peraturan AD dan ART LDK AS-SYIFA , (Banjarmasin: LDK AS-SYIFA, 2021), h. 18.

berlandaskan asas keislaman. Didirikan pada 08 November 1998 oleh para anggota senat mahasiswa pada waktu itu adalah Ustadz Imam Alfiannor (dosen Fakultas Syariah) dengan banyak kegiatan-kegiatan keagamaan di dalamnya seperti : pelatihan Nasyid, pelatihan Habsyi, pelatihan Sharhil, pelatihan jurnalistik dan multimedia, pelatihan tilawah dan Tartil, pelatihan menghafal Al-Qur'an, serta majelis Sholawat dan burdah. LDK Nurul Fata memiliki jargon yaitu : "SATUKAN UKHUWAH, KEMBANGKAN POTENSI, RAIH RIDHO ILAHI".

Visi LDK Nurul Fata Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin adalah terwujudnya lembaga dakwah yang menyebarkan nilai-nilai kebaikan dan berperan aktif serta kritis dalam kampus sehingga terwujudnya kaderisasi yang memiliki kepribadian islami, keterampilan agama, prestasi, dan ukhuwah islamiyah.

Misi LDK Nurul Fata Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, yaitu:

1. Melakukan kegiatan keagamaan untuk menjadi pelopor ke arah kebaikan dan menyebarkan fikrah Islam di dalam dan di luar kampus.
2. Melakukan pembinaan, pengkaderan, dan pengayoman pengurus dan anggota LDK Nurul Fata secara terarah, terencana, terintegrasi, dan sistematis.
3. Membangun dan memperkuat ukhuwah islamiyah baik internal maupun eksternal.

LDK Nurul Fata Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin bertujuan:

1. Membina insan kampus yang beriman, bertakwa, berakhlakul karimah, berilmu, dan beramal saleh.
2. Membentuk kader dakwah yang sesuai Al-Qur'an dan As Sunnah dalam rangka mewujudkan nuansa kampus yang islami.

LDK Nurul Fata Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin berfungsi sebagai:

1. Wadah berhimpunnya mahasiswa yang memiliki perasaan dan keinginan untuk memperjuangkan umat dalam menjaga kemuliaan Islam, menegakkan syariat Allah, dan mewujudkan ukhuwah islamiyah.
2. Wadah penyalur dan pengembangan aspirasi serta perjuangan mahasiswa dalam menjalankan ajaran agama Islam dan amar ma'ruf nahi munkar.
3. Wadah peningkatan keimanan, ketakwaan, akhlakul karimah, ilmu, dan amal saleh dalam menciptakan insan dan nuansa kampus yang islami serta kader dakwah yang sejati.

Bendera LDK Nurul Fata dan UIN Antasari Banjarmasin dengan aturan :

1. Bendera LDK Nurul Fata berwarna putih.
2. Berukuran 150 x 100 cm.
3. Di tengahnya terdapat lambang LDK Nurul Fata.
4. Di bawah lambang bertuliskan Lembaga Dakwah Kampus Nurul Fata Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

Kartu Anggota LDK Nurul Fata dan UIN Antasari Banjarmasin dengan aturan :

1. Terdapat lambang LDK Nurul Fata dan UIN Antasari Banjarmasin.
2. Di samping lambang terdapat tulisan Kartu Anggota Lembaga Dakwah Kampus Nurul Fata.
3. Format kartu di bagian depan terdiri dari Nomor Anggota, Nama, TTL, Alamat, Jurusan, Angkatan PD, Jenis Kelamin, Masa Berlaku dan Foto.
4. Di bawah format kartu bagian depan terdapat alamat sekretariat.
5. Format kartu di bagian belakang terdiri dari visi dan misi LDK Nurul Fata
6. Background kartu berwarna putih, hijau, dan bermotif.

Baju PDH LDK Nurul Fata dan UIN Antasari Banjarmasin dengan aturan :

1. Terdiri dari warna hijau, hitam, dan putih.
2. Terdapat lambang UIN Antasari Banjarmasin
3. Terdapat lambang LDK Nurul Fata.
4. Terdapat lambang bendera Merah Putih.
5. Terdapat nomor dan nama anggota.
6. Terdapat tulisan Lembaga Dakwah Kampus nurul fata dengan font alhambra.

Ke Anggotaaan LDK Nurul Fata Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin adalah mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin terdiri dari anggota aktif, anggota penuh, dan anggota kehormatan. Status Keanggotaan

1. Anggota aktif adalah mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin yang telah terdaftar dan lulus Pondok Dakwah.
2. Anggota penuh adalah mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin yang telah terdaftar, lulus Pondok Dakwah, dan menjadi pengurus.
3. Anggota kehormatan adalah pengurus yang demisioner atau orang yang telah berjasa pada LDK Nurul Fata Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

Hak Keanggotaan LDK Nurul Fata Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin :

1. Setiap anggota berhak mengeluarkan pendapat, saran, pertanyaan, dan masukan baik secara lisan maupun tulisan.
2. Setiap anggota berhak membela diri dan dibela.
3. Setiap anggota berhak memilih dan dipilih.
4. Setiap anggota berhak mengadakan, mengikuti kegiatan, dan bentuk partisipasi lain yang diadakan oleh LDK Nurul Fata Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
5. Setiap anggota penuh berhak mendapatkan Surat Keputusan (SK) Kepengurusan.
6. Setiap anggota penuh berhak mendapatkan kartu anggota.

Kewajiban Keanggotaan LDK Nurul Fata Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin :

1. Setiap anggota berkewajiban menjunjung tinggi dan menjaga nama baik LDK Nurul Fata Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
2. Setiap anggota berkewajiban menaati AD/ART atau ketentuan yang ditetapkan dalam Musyawarah Tahunan LDK Nurul Fata Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

Sanksi Keanggotaan :

1. Setiap anggota yang melanggar AD/ART, atau ketentuan lain akan diberikan peringatan oleh pengurus berdasarkan musyawarah sesuai kadar kesalahannya.
2. Bila ayat 1 tidak ditaati, maka akan diberikan sanksi berdasarkan keputusan Musyawarah Istimewa oleh pengurus bersama penasihat yang diatur tersendiri.

Masa Keanggotaan, Berakhirnya masa keanggotaan, dikarenakan:

1. Meninggal dunia.
2. Atas permintaan sendiri yang disampaikan secara tulisan dan disetujui oleh pengurus LDK Nurul Fata Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
3. Dicabut hak keanggotaannya berdasarkan keputusan sesuai dengan pasal 4 ayat 2 di atas.

Keuangan LDK Nurul Fata Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin diperoleh dari iuran anggota, dana kegiatan dari Fakultas, sumbangan lain yang tidak mengikat, serta usaha lain yang halal dan baik. Keuangan LDK Nurul Fata Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin yang diperoleh dari:

1. Iuran anggota segala sesuatunya ditetapkan oleh pengurus.
2. Dana kegiatan Fakultas berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan.
3. Donatur, dermawan, dan instansi yang sifatnya tidak mengikat serta halal dan baik.

Keorganisasian LDK Nurul Fata Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin terdiri dari Pelindung, Pembina, Penasihat, Pengurus, dan Anggota. Pelindung LDK Nurul Fata Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin adalah Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. Pembina LDK Nurul Fata Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin adalah Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. Penasihat LDK Nurul Fata Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin adalah anggota kehormatan LDK Nurul Fata Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin yang dipilih oleh mide formatur dan disetujui oleh anggota kehormatan yang bersangkutan. Pengurus LDK Nurul Fata Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin adalah mereka yang dipilih dan diangkat melalui Musyawarah Tahunan LDK Nurul Fata Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. Anggota LDK Nurul Fata Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Antasari Banjarmasin adalah mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin terdiri dari anggota aktif, anggota penuh, dan anggota kehormatan.

KEPENGURUSAN LDK Nurul Fata Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin Ketua Umum LDK Nurul Fata Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin dipilih melalui Musyawarah Tahunan LDK Nurul Fata Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin berdasarkan:

1. Musyawarah mufakat.
2. Apabila ayat 1 tidak terpenuhi maka keputusan ditetapkan berdasarkan suara terbanyak (voting).

Susunan Kepengurusan LDK Nurul Fata Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin disusun oleh ketua umum terpilih dan dibantu oleh mide formatur.

Komposisi Kepengurusan LDK Nurul Fata Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin diatur dan disusun sesuai dengan ketentuan sebagai berikut

:

1. Pelindung
2. Pembina
3. Penasihat
4. Ketua Umum
5. Sekretaris Umum
6. Bendahara Umum

7. Ketua Ikhwan
8. Ketua Akhwat
9. Ketua, Sekretaris dan Anggota Bidang Bimbingan dan Pengkaderan (BINKAD) Ikhwan dan Akhwat
10. Ketua, Sekretaris dan Anggota Bidang Pendidikan dan Pelatihan (DIKLAT) Ikhwan dan Akhwat
11. Ketua, Sekretaris dan Anggota Bidang Opini dan Syiar (OPSYI) Ikhwan dan Akhwat
12. Ketua, Sekretaris dan Anggota Bidang Hubungan dan Pengabdian Masyarakat (HPM) Ikhwan dan Akhwat
13. Ketua Sekretaris dan Anggota Bidang Inventaris dan Pemeliharaan Alat (IPA) Ikhwan dan Akhwat
14. Ketua Divisi Habsyi Ikhwan dan Akhwat
15. Ketua Divisi Nasyid Ikhwan dan Akhwat
16. Ketua Divisi Syarhil Ikhwan dan Akhwat
17. Ketua Divisi Jurnalistik dan Multimedia (JMM) Ikhwan dan Akhwat
18. Ketua Divisi Tahfidz Ikhwan dan Akhwat
19. Ketua Divisi Tilawah dan Tartil (T&T) Ikhwan dan Akhwat

Program kerja LDK Nurul Fata Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin berdasarkan Tri Dharma perguruan tinggi diatur kemudian dalam musyawarah kerja kepengurusan.

Masa jabatan pengurus LDK Nurul Fata Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN

Antasari Banjarmasin selama 1 (satu) periode kepengurusan.

Apabila telah berakhir masa kepengurusannya maka pengurus lama boleh dipilih atau dicalonkan kembali pada pemilihan berikutnya.

Syarat-syarat umum bagi

pengurus adalah:

1. Beriman dan bertakwa kepada Allah swt.
2. Anggota aktif LDK Nurul Fata Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
3. Memiliki komitmen dan loyalitas yang tinggi terhadap LDK Nurul Fata Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
4. Menaati seluruh peraturan yang telah disepakati.

Syarat-syarat khusus bagi ketua umum adalah:

1. Beriman dan bertakwa kepada Allah Swt.
2. Bertanggung jawab dan mengemban amanah organisasi.
3. Pernah menjadi pengurus LDK Nurul Fata Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin periode sebelumnya.
4. Jelas kontinuitas dan loyalitasnya terhadap LDK Nurul Fata Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
5. Mampu menggalang kerjasama sebagai pemersatu serta mendapat dukungan dari anggota lainnya atas dasar kepercayaan padanya.
6. Tidak merangkap jabatan sebagai pengurus inti (Ketua Umum, Wakil Ketua Umum, Sekretaris Umum, dan Bendahara Umum) pada organisasi

lain kecuali bersedia melepaskan jabatan tersebut.

7. Memiliki akhlakul karimah dan dapat menjadi suri tauladan.
8. Minimal semester 3 dan maksimal semester 6.

Kesekretariatan LDK Nurul Fata meliputi :

1. Sekretariat : Jl. A.Yani KM. 4,5 Komp. UIN Antasari Banjarmasin Masjid Abdurrahman Ismail Lt. II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, 70235.
2. Surat menyurat di atur oleh dewan pengurus.
3. Inventaris barang menjadi tanggung jawab bidang Inventaris dan Pemeliharaan Alat dan dijaga bersama oleh seluruh anggota.
4. Musyawarah LDK Nurul Fata Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin serta hal-hal yang berhubungan kesekretariatan lainnya diatur kemudian.

Permusyawaratan LDK Nurul Fata Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin :

1. Musyawarah Tahunan dilaksanakan 1 (satu) periode sekali pada akhir kepengurusan dan dihadiri oleh anggota LDK Nurul Fata Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
2. Musyawarah Istimewa dilaksanakan apabila terjadi hal-hal yang dianggap penting dan mendesak.
3. Musyawarah Pengurus dilaksanakan oleh dewan pengurus.
4. Musyawarah Anggota dilaksanakan oleh seluruh anggota.

Kekuasaan LDK nurul fata Fakultas tarbiyah dan keguruan uin antasari banjarmasin :

1. Musyawarah Tahunan LDK Nurul Fata Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin memegang kekuasaan tertinggi.
2. Pimpinan tertinggi LDK Nurul Fata Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin dipegang oleh ketua umum.

Pencalonan dan pemilihan ketua umum dan mide formatur, Pemilihan dilaksanakan untuk memilih ketua umum dan mide formatur, Pemilihan dilakukan secara langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil, Pemilihan ketua umum dan mide formatur dilaksanakan secara bertahap, yaitu:

1. Pemilihan bakal calon ketua umum.
2. Pemilihan calon ketua umum.
3. Pemilihan ketua umum.
4. Pemilihan mide formatur.

Pemilihan mide formatur, Mide formatur dipilih berdasarkan musyawarah mufakat yang terdiri dari:

1. Ketua umum demisioner.
2. Anggota kehormatan yang telah ditentukan.
3. Dewan pengurus demisioner yang telah ditentukan.³²

Selain peraturan di atas ada juga tambahan peraturan yang di buat oleh organisasi LDK Nurul Fata Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin yaitu :

³² Peraturan AD dan ART LDK Nurul Fata, (Banjarmasin: LDK Nurul Fata, 2021), h. 20.

KEBIJAKAN ORGANISASI

1. Budayakan 3 S (Senyum, Salam, Sapa) ketika bertemu dan bertamu, berjabat tangan (sesama mahram), mempererat tali silaturahmi, serta saling mendoakan antar senior, pengurus dan anggota.
2. Dianjurkan membaca Alquran/dzikir/istighfar/shalawat, dan hal-hal baik lainnya ketika berada di dalam secretariat.
3. Wajib menjaga kebersihan dan kerapian secretariat.
4. Menjaga pandangan, lisan, hati, dan perbuatan antara ikhwan dan akhwat yang bukan mahram.
5. Dilarang memposting foto dan video berdua dengan lawan jenis selain mahram di sosial media.
6. Dilarang memposting sesuatu (foto, video, tulisan, dan sejenisnya) yang dapat menimbulkan fitnah.
7. Dilarang berboncengan dengan lawan jenis yang bukan mahram tanpa adanya udzur syar'i.
8. Sebelum memulai rapat diawali dengan membaca basmalah, ayat suci Alquran, dan penyampaian kultum. Kemudian diakhiri dengan membaca do'a, istighfar, doa kafaratul majelis, dan hamdalah.
9. Mengenakan pakaian seragam LDK Nurul Fata dalam acara formal baik internal maupun eksternal.
10. Ikhwan dan Akhwat LDK Nurul Fata harus berpakaian yang sesuai dengan syariat Islam.

11. Dilarang merokok dan sejenisnya di depan senioran, di dalam sekretariat, dan di setiap kegiatan LDK Nurul Fata.
12. Dilarang berbicara kotor dan kasar.
13. Wajib berhadir ke sekretariat minimal 3 hari dalam satu minggu dan mengisi absen kehadiran.
14. Seluruh pengurus membayar iuran berdasarkan kesepakatan dewan pengurus.
15. Evaluasi dan musyawarah kepengurusan dengan senioran dilaksanakan satu bulan sekali.
16. Sanksi bagi dewan pengurus dan anggota yang tidak aktif sebagai berikut:
 - a. 1 Bulan, maka akan dipanggil dan dinasehati.
 - b. 2 Bulan, maka akan diberi surat peringatan.
 - c. 3 Bulan, maka akan diberhentikan dari kepengurusan.
17. 15 menit sebelum azan dikumandangkan, segala aktivitas di sekretariat wajib diberhentikan dan bersiap-siap sholat berjama'ah. 30 menit setelah selesai shalat dan wirid baru diperbolehkan kembali melakukan aktivitas di sekretariat.
18. Setiap pengurus dan anggota LDK Nurul Fata diharuskan:
 - a. Mampu membaca Alquran sesuai makhorijul huruf dan hukum tajwid.
 - b. Hafal wirid pendek dan panjang.
 - c. Hafal Q.S Adh-Dhuha s/d Q.S. An-nas.

- d. Hafal doa-doa (doa selamat dan doa setelah sholat fardhu).
- e. Bisa shalat fardhu kifayah, membaca rawi, memimpin tahlil, doa arwah, dan haul.
- f. Membiasakan mengucapkan kata maaf, tolong, dan terimakasih.³³

B. Hasil Penelitian

Dari hasil wawancara yang penulis lakukan kepada organisasi LDK yang ada di kampus UIN Antasari Banjarmasin, penulis menguraikan hasil wawancara sebagai berikut :

1. Data Aktivitas Dakwah Lembaga Dakwah Kampus Amal (LDK AMAL)

a. Informan dari Lembaga Dakwah Kampus Amal (LDK AMAL):

- Nama : Moehammad Rifqy Ansori
- Nim : 190104010215
- Fakultas : Dakwah dan Ilmu komunikasi
- Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam
- Jabatan : Ketua Umum
- Nama : Abdul Hair
- Nim : 200105010193
- Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
- Jurusan : Ekonomi Islam

³³ Peraturan KO (kebijakan organisasi) LDK Nurul Fata, (Banjarmasin: LDK Nurul Fata, 2021), h. 2.

- Jabatan : Wakil Ketua Umum
- Nama : Najla Fissu'ada
- Nim : 190101010639
- Fakultas : Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
- Jurusan : Pendidikan Agama Islam
- Jabatan : Sekretaris Umum
- Nama : Nadiah
- Nim : 190101070844
- Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
- Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
- Jabatan : Bendahara Umum

b. Uraian

Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis pada waktu wawancara yang bertempat di jln Handil bakti indah tepatnya di kedai kopi punggawa yang tempat kerja sekaligus tempat tinggal ketua umum LDK Amal disana ada beberapa informasi yang di dapat dari dari ketua umum maupun anggota lainnya LDK sendiri mempunyai visi dan misi yaitu: Visi LDK AMAL UIN Antasari Banjarmasin adalah menjadikan Al-Qur'an dan As-Sunnah sebagai pedoman dalam berbuat dan sumber dalam bertindak. Misi LDK AMAL UIN Antasari Banjarmasin adalah Islamisasi kampus dengan berbasis pembinaan dan pengkaderan. LDK AMAL UIN Antasari Banjarmasin bertujuan Membentuk kader dakwah yang intelektual, bermoral dan bijak dalam berdakwah serta :

- 1) Memperjuangkan kepentingan mahasiswa dalam rangka mewujudkan nuansa kampus yang Islami sesuai dengan Al-Qur'an dan As-Sunnah.
- 2) Membina insan kampus yang beriman, bertaqwa, berakhlakul karimah, berilmu amaliyah dan beramal ilmiah.
- 3) Memperjuangkan kepentingan dakwah dikalangan mahasiswa yang ada di kampus UIN Antasari Banjarmasin dan memiliki komitmen yang kuat terhadap dakwah tersebut.
- 4) Melawan perkembangan pemikiran bathil seperti sekularisme, pluralisme, liberalisme, dan sejenisnya di kampus UIN Antasari Banjarmasin demi murninya akidah islam.
- 5) Membangun kesadaran ditengah-tengah umat agar kembali mengamalkan syariat secara menyeluruh dalam semua aspek kehidupan sehingga islam benar-benar menjadi rahmatan lil'alamin.
- 6) Membentuk pemikiran kader yang berlandaskan pancasila UUD 1945 NKRI dan Bhineka Tunggal Ika.

Sesuai dengan visi dan misi LDK Amal yang berjalan dengan sekarang penulis memfokuskan pada 3 hal yaitu bentuk-bentuk dakwah jadi yang dimaksud penulis disini bentuk dakwah yang meliputi tentang dakwah BI AL-LISAN,(ceramah dan diskusi), dakwah Bi AL-QALAM (mading, dan info keagamaan di sosial media), Dakwah BI AL-HAL (sikap,berteman dan bakti sosial).

Point pertama penulis dapatkan yaitu tentang dakwah bil lisan di LDK amal sendiri sekarang banyak menggunakan metode bil lisan daripada metode

yang lainnya karena lebih mudah untuk di kembangkan dan di bentuk metode yang dipakai LDK amal sendiri pun juga mulai di variasi sehingga tidak membosankan seperti program kerja yang dilakukan oleh LDK amal dalam bidang bil lisan adalah seperti: video dakwah sanda/suara LDK amal, diskusi kader, pelatihan public speaking, kajian muslimah, dan ceramah agama. Saat ini jika ada ceramah keagamaan maka akan direkam untuk dijadikan arsip LDK sendiri.

ceramah yang digunakan LDK amal juga bukan hanya sekedar mendengarkan saja melainkan juga mewajibkan anggotanya untuk bisa ceramah agama meski itu untuk ruang lingkup internal mereka saja, video dakwah sendiri itu adalah hasil buatan dari anggota LDK yang berceramah di hadapan kamera dan di upload di instagram dan youtube mereka agar lebih mengasah public speaking.

LDK amal sendiri atau pun juga sering mengundang ustadz untuk berceramah di acara yang mereka buat contohnya seperti acara webinar yang dilakukan oleh LDK amal dan sering mengundang salah satu tokoh agama Banjarmasin yaitu adalah Ustadz Ahmad Mubarak ataupun tokoh-tokoh agama yang ada di Banjarmasin.

Selain ceramah ada juga diskusi kader yang membahas dan bertukar pikiran mengenai suatu permasalahan ilmiah atau seperti tukar pikiran dapat dilakukan dengan interaksi Tanya jawab antara pembicara dengan pengurus LDK amal maupun anggota lainnya sehingga terjadi interaksi berbicara secara ilmiah dan biasanya juga berlandaskan teori maupun dari sumber Al-Qur'an dan hadits.

“Pelatihan public speaking pun juga dilakukan sedemikian rupa dengan diskusi kader bedanya adalah pelatihan public speaking sebelum membahas isu terkini ada pemateri terlebih dahulu memaparkan materi tentang public speaking dan bagaimana caranya sehingga setelah materi selesai maka akan dilakukan interaksi langsung baik itu tanya jawab ataupun dengan menunjuk salah satu anggota maju kedepan untuk menjelaskan ulang dan itu bergiliran agar yang lain juga merasakan berbicara di depan serta agar tercapai tujuan pelatihan public speaking.”³⁴

Untuk kajian muslimah sendiri itu adalah proker salah satu divisi yaitu divisi bidang kemuslimahan yang ada di LDK amal bidang kemuslimahan ini sendiri hanya dihadiri oleh anggota LDK amal yang perempuan saja dan biaya kajian kemuslimahan ini membahas tentang cara meningkatkan kepercayaan diri perempuan dan mengembangkan kualitas diri serta menambah wawasan para muslimah mengenai kesetaraan gender dan kajian-kajian fiqih wanita lainnya.

Point kedua yang penulis gali adalah tentang dakwah bil qalam di LDK amal, berdasarkan Data Aktivitas Dakwah ketua umum LDK amal yang dilakukan oleh organisasi LDK amal dalam bidang bil qalam adalah: membuat postingan quotes berupa kutipan dari ulama/habib atau yang lainnya, quotes arab atau islami, dan juga quotes dari anggota LDK amal. Membuat postingan berupa do'a-do'a yang dapat diamalkan untuk kehidupan sehari-hari. Pelatihan desain grafis serta pembuatan video. Untuk sekarang LDK amal sudah mulai kurang menggunakan mading yang terletak di depan sekre LDK amal sendiri karena mading sekarang

³⁴ Wawancara dengan Moehammad Rifqy Ansori, ketua umum LDK AMAL, kedai kopi punggawa, 22 oktober 2021

mulai jarang dilihat serta juga mahasiswa UIN Banjarmasin sendiri belum sepenuhnya datang ke kampus untuk melakukan perkuliahan, yang tujuan mading adalah untuk menginformasikan suatu agenda dari LDK amal itu sendiri untuk mahasiswa UIN Banjarmasin, sekarang LDK amal lebih banyak menginformasikan kegiatan mereka di instagram LDK AMAL di instagram LDK amal sendiri banyak informasi tentang kegiatan maupun quotes-quotes yang menyejukan hati serta do'a dan video pendek tentang keislaman.

Kutipan keislaman yang dikutip oleh LDK amal sendiri tidak sebarangan tetapi didiskusikan dulu terhadap anggota atau diseleksi sebelum di upload/unggah ke media sosial kutipan dari LDK amal biasanya diambil dari kutipan ustadz atau ulama/habib ataupun juga di buat oleh anggota LDK amal sendiri yang bertujuan untuk memotivasi bagi pembacanya dan juga sekaligus menjadi renungan. Untuk postingan do'a-do'a yang diambil oleh LDK amal adalah do'a-do'a pendek yang bisa di amalkan setiap hari atau ketika membacanya sekaligus juga bertujuan menambah pengetahuan bagi pembacanya dan amalan untuk diri sendiri.

Selain itu LDK amal juga mempersiapkan anggota dalam bidang desain grafis maka dari itu di adakanlah pelatihan desain grafis yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan kompetensi tingkat dasar dalam membuat desain grafis secara profesional. Untuk pembuatan video di LDK amal menurut wakil ketua umum LDK amal yang di “fasilitasi LDK amal adalah seperti pembuatan video youtube atau ada acara yang diharuskan merekam sehingga rekamannya bisa diupload di youtube ataupun live di instagram pada saat acara yang dilangsungkan

oleh LDK amal sendiri dan juga agar lebih banyak yang bisa mengikuti kegiatan LDK amal tersebut meski mereka tidak langsung hadir di suatu tempat tetapi mereka bisa menonton di manapun mereka berada terutama anggota LDK yang jauh atau belum bisa mengikuti kegiatan LDK secara langsung.”³⁵ Untuk pembuatan video-video pendek biasanya ada saja anggota LDK yang membuatnya entah itu di upload di story instagram LDK ataupun di story anggota masing-masing untuk menginfokan kegiatan LDK itu sendiri.

Point ketiga yang penulis lakukan terhadap LDK amal adalah tentang dakwah bil hal yang mana dakwah bil hal ini adalah dakwah secara langsung serta interaksi langsung terhadap anggota LDK maupun masyarakat langsung yang terlibat adapun dari hasil wawancara terhadap ketua umum dan anggota lainnya LDK amal dalam menjalankan dakwah bil hal adalah seperti: bisa dilihat dengan cara berteman mereka, sikap terhadap anggota lainnya serta bakti sosial yang dilakukan oleh LDK amal, dari pengamatan penulis LDK amal ini adalah LDK yang menjalankan kepemimpinan berbasis keluarga karena ditunjukkan dengan adanya saat penulis wawancara ketua umum dan anggota lainnya tidak mau di mulai wawancara sebelum wakil ketua datang ke tempat sehingga ini menunjukkan kepemimpinan kekeluargaan atau berbasis musyawarah juga diperkuat dengan adanya program mereka seperti program bernama Saling Mengenal Antar Pengurus Dan Anggota Organisasi atau disingkat dengan SANTAI program ini selalu ada di setiap tahunnya atau di setiap kepengurusan tujuan dari program ini adalah Pengenalan terhadap pengurus atau anggota dan

³⁵ Wawancara dengan Abdul Hair, wakil ketua umum LDK AMAL, kedai kopi panggawa, 22 oktober 2021

sekaligus mengucapkan milad bagi pengurus atau anggota yang berulang tahun. (berupa story whatsapp.) “sehingga dari sini lah pertemuan dan sikap mereka bisa dilihat saling mendukung dan juga saling memotivasi dan ada juga program One Minute Booster yang dilakukan oleh LDK amal atau yang berarti ketika kita menghadapi kesulitan dan kesengsaraan, sebenarnya harus bersyukur atas berkah yang ada setelahnya,”³⁶ tutur wakil ketua umum yang saling memperingati antar anggota.

Untuk bakti sosial LDK amal sendiri sangatlah banyak kata wakil ketua umum terutama kepada masyarakat langsung biasanya juga kegiatan bakti sosial ini lebih seru dari pada kegiatan lainnya karena kita secara langsung berinteraksi terhadap masyarakat bakti sosial juga ada yang internal seperti bersih-bersih sekre penggalangan dana untuk korban bencana dan juga ada rihlah LDK amal serta kegiatan yang lainnya. Untuk masyarakat luar sendiri kami sudah ada yang dijalankan dan juga ada yang belum dijalankan contoh yang sudah saya jalankan bersama teman-teman adalah pelatihan habsi serta kajian kitab kuning yang dilakukan 1 bulan 2x yang bertempat di masjid Abdurrahman ismail ataupun juga bisa berpindah tempat menyesuaikan kondisi ini rutin dilakukan LDK amal agar bisa saling bertemu antar anggota dan juga ajang belajar bersama-sama dan juga ada program yang dilakukan untuk setia tahun adalah program pengabdian masyarakat sama seperti LDK yang lainnya tapi untuk kepengurusan ini kami belum melakukannya karena masih ada kegiatan yang lain tujuan dari pengambilan ini adalah Untuk memperkenalkan LDK Amal dalam ranah

³⁶ Wawancara dengan Abdul Hair, wakil ketua umum LDK amal, kedai kopi punggawa, 22 oktober 2021

masyarakat serta UIN Antasari Banjarmasin. dan kita bisa bergotong-royong dalam masyarakat serta melatih jiwa sosial kita dalam masyarakat.

2. Data Aktivitas Dakwah Lembaga Dakwah Kampus As-syifa (LDK AS-SYIFA)

a. Pengurus dari Lembaga Dakwah Kampus As-syifa (LDK AS-SYIFA)

Ketua LDK As-Syifa : Akmal Shaumi Adriono

Bendahara LDK As-Syifa : Aji jubaidah

Anggota LDK As-Syifa : Muhamad Yasir

b. Uraian

Dari hasil wawancara yang penulis lakukan terhadap LDK As-Syifa yang bertempat di Jl. Kapten piere Tendean No.005, RT.016/RW.002, Gadang, Kecamatan Banjarmasin Tengah, kota Banjarmasin Kalimantan selatan ko pos 70123, yang lebih tepatnya di kedai kopi Lain Hati seberang menara pandang Banjarmasin. Yang dihadiri oleh tiga orang yaitu ketua umum, bendahara serta satu orang anggota LDK as-syifa dalam pertemuan tersebut penulis mengajukan beberapa pertanyaan untuk tujuan penulisan skripsi akhir penulis yang penulis dapatkan dari pertemuan tersebut sangatlah lumayan banyak jadi penulis memfokuskan untuk tiga point saja yang penulis tulis yaitu tentang organisasi mereka menjalankan aktifitas dakwah tentang dakwah BI AL-LISAN,(ceramah dan diskusi) dakwah Bi AL-QALAM (mading, dan info keagamaan di sosial media). Dakwah BI AL-HAL (sikap,berteman dan bakti sosial). Organisasi LDK

as-syifa ini berada di lingkungan Fakultas dakwah dan ilmu komunikasi. aktivitas dakwah yang dilakukan oleh LDK As-Syifa sangat banyak dan mencakup semuanya LDK As-Syifa sendiri sangat menekankan bergerak dalam bidang keagamaan, pendidikan dan sosial yang berupa pengembangan, pembinaan dan pelatihan. LDK As-Syifa sendiri sangat berpatokan kepada AD dan ART yang dibuat oleh organisasi mereka sehingga poros kepengurusan akan selalu terarah dan mencapai tujuan. Dengan di usung visi misi LDK as-syifa yaitu:

Visi : Membentuk Mahasiswa yang berkepribadian Islami dan berintelektual.

Misi :

1. Mengajak Manusia ke jalan Allah SWT dengan hikmah dan argumen yang baik.
2. Menjadikan LDK Asy-Syifa FDIK sebagai salah satu pusat referensi keilmuan, keislaman dan pelayanan umat.
3. Menjadikan LDK Asy-Syifa FDIK lebih dekat dan bersahabat terhadap seluruh civitas akademika khususnya dalam menunaikan dakwah Islam.
4. Melahirkan Mahasiswa yang berakhlakul karimah berlandaskan iman dan taqwa.

LDK as-syifa sendiri banyak memiliki metode dakwah baik itu ceramah diskusi secara langsung maupun online point pertama yang penulis dapatkan adalah tentang metode dakwah BI AL-LISAN, ceramah dan diskusi di masa pandemi seperti ini LDK as-syifa dituntut agar lebih kreatif dalam menjalankan dakwah mereka agar tidak ketinggalan zaman, di katakana oleh Akmal Shaumi Adriono sebagai ketua umum LDK as-syifa “ceramah yang LDK as-syifa lakukan

ada beberapa macam yaitu dengan mendatangkan ustaz ataupun mereka sendiri yang mengisi ceramah atau sekaligus belajar ceramah³⁷ salah satu ustaz yang biasa mereka datangkan adalah ustaz Husaini M.pd.I atau biasa dipanggil dengan panggilan murabbi Husaini beliau adalah pengelola asrama putra yang ada di UIN Antasari Banjarmasin Untuk metode dakwah yang diterapkan di organisasi LDK as-syifa sendiri dari kepengurusan tahun demi tahun selalu berkembang terlebih saat ini di zaman kepengurusan yang ada di masa pandemi covid 19 harus sangat berkembang dan maju agar tidak ketinggalan dalam berdakwah. Salah satu agar tidak ketinggalan dalam perkembangan adanya di tambah satu divisi kominfo yang bertugas khusus mengurus pamflet dan pemberitahuan acara acara keagamaan yang diselenggarakan oleh LDK as-syifa sebelumnya di visi ini tidak ada tahun kemarin hanya ada Divisi pembinaan dan pengkaderan, opini siar dakwah dan inventaris divisi kominfo ini baru saja ada di pengurusan LDK as-syifa agar lebih teratur dan terarah sehingga tidak ketinggalan info tengatan kegiatan yang dilakukan oleh LDK as-syifa divisi ini juga penambah salah satu informasi kepada anggota dan mahasiswa lainnya.

ada metode dakwah bil-lisan yang menarik dari organisasi LDK as-syifa sendiri yaitu dengan ceramah di radio yang diisi oleh ustadz Husaini M.pd.I atau biasa dipanggil dengan panggilan murabbi Husaini sebagai narasumber mereka serta di saat siaran berlangsung maka ada tim yang juga melakukan Live Streaming di Instagram LDK as-syifa sehingga ada dua media sekaligus yang mereka pegang disiarkan, acara ini dilakukan oleh LDK as-syifa dua minggu

³⁷ Wawancara dengan Akmal Shaumi Adriono, ketua umum LDK AS-SYIFA, kedai kopi lain hati, 25 oktober 2021

sekali, untuk narasumber atau pengisi ceramah sendiri bisa berganti ganti entah itu pengisinya ustadz maupun narasumber yang lain bahkan dikatakan oleh Muhammad Yasir anggota pun bisa menjadi narasumber untuk mengisi acara tersebut dalam tema tertentu ataupun untuk sekaligus belajar berdakwah melalui media radio serta di live streamingkan. Untuk diskusi sendiri LDK as-syifa tidak terlalu banyak diskusi karena dikatakan oleh Muhammad Yasir sulitnya mengumpulkan orang-orang LDK sendiri sehingga lebih banyak menjalankan program yang sudah ditentukan terutama program ceramah.

untuk diskusi yang dijalankan oleh LDK as-syifa sendiri lebih banyak menggunakan metode online agar banyak yang berhadir di acara diskusi untuk internal sendiri biaya LDK as-syifa membahas tentang isu terkini maupun membahas program kerja yang akan dilakukan selanjutnya agar lebih bagus dan tersusun rapi, harapan dari ketua umum diskusi LDK as-syifa dapat berjalan secara teratur dan rutin diskusi juga bisa menambah keberatan dan loyalitas bagi anggota LDK as-syifa sendiri ketua umum juga mengakui untuk anggota mereka saat ini masih kurang erat dan kurangnya kesadaran di dalam berorganisasi terlebih anggota LDK as-syifa setiap tahunnya yang masuk sangat banyak dan juga pengurus saat ini berjumlah 40 orang lebih dan setia acara yang diadakan oleh LDK as-syifa sendiri anggota atau pengurus yang hadir hanya separuh dari 40 atau pun bisa lebih sedikit. Untuk itu LDK as-syifa banyak menggunakan metode serta dibuktikan dengan program kerja mereka banyak melakukan metode ceramah dari pada diskusi.

Point kedua yaitu tentang metode dakwah Bi AL-QALAM yaitu tentang mading, dan info keagamaan di sosial media, untuk mading yang ada di Fakultas dakwah sendiri, mading sendiri di saat kepengurusan ini sudah mulai jarang digunakan karena tidak adanya mahasiswa yang ke kampus serta tidak adanya perkuliahan tatap muka jadi mading LDK as-syifa disini lebih diganti dengan pamflet dan info keagamaan lainnya yang mencakup lebih luas. Bentuk program yang dijalankan oleh LDK as-syifa sendiri terhadap berdakwah dengan Qalam yaitu memanfaatkan media instagram dan youtube yang mana instagram sendiri diisi dengan quotes-quotes atau kutipan-kutipan islami yang selalu di sebar di insta story dan postingan di youtube sendiri di isi dengan ceramah-ceramah yang di rekam saat ada kegiatan ceramah. LDK as-syifa juga berdakwah melalui radio Fakultas dakwah dan ilmu komunikasi yang diadakan 2 minggu sekali dan di isi oleh murabbi Husaini M.pd.I dan anggota LDK as-syifa sendiri serta ketika siaran langsung di radio juga langsung disiarkan di live instagram LDK as-syifa agar jangkau pendengar lebih luas. “Untuk mengurus info keagamaan di media sosial sendiri LDK as-syifa mempunyai divisi khusus yaitu Divisi syiar dakwah ketua bidangnya bernama puput febriyanti dan anggota sebanyak 6 orang dan juga ada kepala koordinator divisi yaitu M.Adhanan Khasogi”³⁸ di divisi inilah untuk informasi keagamaan mereka kelola dengan sebaik-baiknya agar informasi keagamaan dari LDK as-syifa menyebar luas dan juga harapan dari mereka agar media sosial LDK as-syifa dapat menjadi panutan serta motivasi bagi mahasiswa maupun masyarakat luar.

³⁸ Wawancara dengan Muhamad Yasir, anggota LDK AS-SYIFA, kedai kopi lain hati, 25 oktober 2021

Terakhir yaitu point ketiga yang penulis lakukan adalah mencari informasi serta menanyakan tentang metode dakwah BI AL-HAL yang mencakup sikap anggota, cara berteman atau cara bersosialisasi mereka dan bakti sosial yang dilakukan oleh LDK as-syifa. Untuk sikap secara umum ketua umum menyampaikan bahwa “anggota mempunyai karakter masing-masing yang tidak bisa diduga terutama disaat pandemi yang hanya bertemu beberapa kali maka oleh sebab itu ketua umum menekan ke seluruh anggota agar lebih berhati-hati dalam berbicara dan bersikap kepada para anggota maupun pengurus supaya tidak adanya kesalahan yang dibuat dalam bersikap terhadap sesama anggota organisasi LDK as-syifa.”³⁹ Untuk itu cara mereka bertemu atau bersosial ada batasan yaitu adanya divisi ikhwan yang di ketuai oleh saudara Muhammad Ajrun Karim dan divisi akhwat yang di ketuai oleh saudari Fitriana yang mengatur mereka secara tidak langsung dan di dalam pengawasan peraturan organisasi peraturan yang tidak tertulis tapi disepakati oleh anggota LDK as-syifa itu sendiri atau peraturan dari pengurus terdahulu seperti adanya jarak laki-laki dan perempuan di saat pertemuan offline dan juga pakaian bagi laki-laki diusahakan menggunakan peci serta perempuan menggunakan kerudung lebar yang menutupi belakang dan area dada di saat pertemuan offline maupun secara online.

Bukan hanya program yang berkaitan dengan intra organisasi saja organisasi LDK as-syifa ini juga banyak berkaitan dengan kegiatan bakti sosial dengan terjun langsung ke masyarakat seperti maulid habsyi yang diadakan setiap malam kamis di jalan bumi mas raya. Ada juga penggalangan dana untuk bantuan

³⁹ Wawancara dengan Akmal Shaumi Adriono, ketua umum LDK AS-SYIFA, kedai kopi lain hati, 25 oktober 2021

kemanusiaan yang terdampak musibah, dan acara tahunan yang selalu tidak pernah ketinggalan yaitu acara Pengabdian masyarakat ke daerah pelosok-pelosok yang sulit terjangkau, serta membantu masyarakat dalam menyiarkan dakwah dan ilmu pengetahuan. Pengabdian masyarakat ini pun menjadi rancangan kegiatan yang harus dipersiapkan dengan matang karena di pengabdian ini harus mencakup tujuan yaitu pendidikan, keagamaan dan sosial. Yang berupa pengembangan, pembinaan dan pelatihan yang diterapkan secara langsung di masyarakat setelah menjalani proses pengkaderan di LDK as-syifa.

3. Data Aktivitas Dakwah Lembaga Dakwah Kampus Al-ihsan (LDK AL-IHSAN).

a. Informan dari Lembaga Dakwah Kampus Al-ihsan (LDK AL-IHSAN).

- Ketua umum : Muhammad Shoelihin
- Sekretaris umum : Mariatul Qiptia
- Bendahara umum : Siti Maulida

b. Uraian

Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis pada waktu wawancara yang bertempat di Jl Gatot subroto No 76D, kebun Bunga, Banjarmasin Timur, Kalimantan selatan tepatnya di KALA Café, yang dihadiri oleh ketua umum, wakil ketua umum, sekretaris dan juga anggota LDK al-ihsan lainnya dari pertemuan tersebut penulis mendapat informasi-informasi yang sangat penting terhadap organisasi LDK al-ihsan organisasi ini adalah termasuk organisasi yang paling tua dari organisasi LDK lainnya, LDK al-ihsan sendiri mengusung visi

dan misi yaitu: Visi LDK “Al-Ihsan” Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin adalah terciptanya insan-insan dakwah yang memiliki kekokohan spiritualitas, intelektualitas, dan solidaritas dengan etos profesionalisme menuju kampus yang islami dalam rangka mewujudkan khairu ummah.

Misi LDK “Al-Ihsan” Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin adalah sebagai berikut:

1. Memperluas dakwah Islam dengan berpegang teguh pada al-Qur’an dan as-Sunnah dalam mencetak kader-kadernya sebagai Anashir At Taghyir (agen perubahan).
2. Membangun kesadaran civitas akademik akan pentingnya penerapan nilai-nilai Islam dalam kehidupan kampus demi menopang peningkatan kualitas akademik.
3. Menjalin Ukhuwah Islamiyah dan kerjasama dalam seluruh link kehidupan. intra dan ekstra kampus serta berperan aktif dan kreatif di dalamnya.
4. Melakukan Amar Ma’ruf nahi Munkar serta membangun opini publik yang Islami secara berkelanjutan dan konsisten.
5. Menjadi mediator dan advocator (amal khidami) bagi pemenuhan akademik mahasiswa.

Sesuai dengan visi dan misi LDK al-ihsan yang berjalan sampai sekarang penulis memfokuskan pada 3 hal yaitu bentuk-bentuk dakwah jadi yang di maksud penulis disini bentuk dakwah yang meliputi tentang dakwah BI AL-

LISAN,(ceramah dan diskusi) dakwah Bi AL-QALAM (mading, dan info keagamaan di sosial media). Dakwah BI AL-HAL (sikap,berteman dan bakti sosial).maka dari itu agar lebih mudah di pahami penulis membagi menjadi 3 (tiga) point, point yang pertama adalah tentang dakwah bil lisan organisasi LDK al-ihsan menurut informasi yang penulis dapat dari wawancara dengan ketua umum, “metode dakwah yang yang dijalankan oleh LDK al-ihsan jika dibandingkan dengan ceramah dan diskusi maka LDK al-ihsan lebih aktif dalam kegiatan diskusi di banding dengan ceramah,”⁴⁰ diskusi sendiri ada dua macam yaitu diskusi dakwah online dan diskusi dakwah tentang al-qur’an diskusi ini biasanya dijalankan minimal satu bulan sekali dan biasanya tema untuk diskusi menyesuaikan dengan isu terbaru saat ini, diskusi sendiri diambil karena lebih seru dan lebih interaktif dibandingkan dengan ceramah agama, ceramah agama sendiri juga ada tetapi kurang dijalankan kecuali ada acara tertentu yang diharuskan mengisi ceramah, karena untuk LDK al-ihsan sendiri untuk pelatihan ceramah dan materi tentang ceramah tidak terlalu banyak program kerja mereka tentang ceramah. Dari angkatan sebelumnya pun metode dalam bentuk diskusi adalah metode yang paling sering digunakan di dalam organisasi LDK al-ihsan.

Point kedua tentang dakwah bil qalam di organisasi LDK al-ihsan dakwah yang diterapkan mereka juga berembang dari masa ke masa khususnya periode yang dipimpin oleh Muhammad Shoelihin ketua umum ini menyatakan bahwa sekarang untuk periode ini dakwah bil qalam berfokus kepada blog yang mereka buat di periode ini karena kepengurusan sebelumnya tidak mempunyai blog, LDK

⁴⁰ Wawancara dengan M Shoelihin, ketua umum LDK AL-IHSAN, kedai kopi KALA CAFE, 9 November 2021

al-ihsan mempunyai 4 divisi yaitu: divisi keilmuan dan pengkaderan, divisi tahsin dan tahfidz, divisi nashab (Nasyid dan Habsyi) dan juga divisi komunikasi dan informasi, divisi komunikasi dan informasi inilah yang mengurus blog yang di buat oleh LDK al-ihsan selain blog divisi ini juga mengurus akun sosial media LDK al-ihsan lainnya seperti instagram, facebook, tik tok dan juga youtube, di akun media sosial inilah informasi keagamaan juga di sebar LDK al-ihsan sendiri juga mempunyai informasi keagamaan yaitu berupa mading yang terletak di tengah lorong Fakultas ushuluddin dan humaniora tetapi kata Mariatul Qiptia sebagai sekretaris umum dk al-ihsan mading sudah tidak dijalankan lagi untuk 2 periode terakhir dikarenakan asa pandemi Covid 19 untuk kedepannya mereka belum ada rencana untuk menghidupkan lagi tetapi pada suatu saat nanti mading bisa saja dijalankan kembali. Sekarang mereka berfokus dalam menyebarkan informasi keagamaan di media sosial dan blog, blog LDK al-ihsan sendiri bisa di akses melalui alamat: LDKalihsan.blogspot.com atau juga melalui situs Fakultas yaitu: fuh.uin-antasari.ac.id, disini mereka menulis tentang pengalaman atau pun kegiatan yang dilakukan oleh LDK al-ihsan dengan lebih terperinci dan dibungkus dalam alur berita maupun cerita. Tujuannya agar generasi LDK selanjutnya bisa melihat kegiatan apa saja yang dilakukan oleh LDK al-ihsan di masa sekarang, untuk akun media sosial lainnya seperti Instagram mereka juga aktif menyebarkan informasi keagamaan dalam bentuk potongan video ceramah oleh ustadz tertentu, dan quotes tentang kehidupan sehari hari untuk untuk berbuat baik dan semangat untuk menjalankan ibadah. Begitu juga dengan akun media sosial lainnya. Di LDK al-ihsan saja saya sebagai penulis menemukan satu-satunya LDK yang

mempunyai akun sosial media Tiktok sementara LDK yang lain belum mempunyai akun media sosial tiktok, di katakana oleh Siti Maulida sebagai bendahara umum LDK al-ihsan rencananya juga akan aktif di sosial media-media baru yang muncul agar harapannya LDK al-ihsan selalu mengikuti perkembangan zaman saat ini.

Point ketiga yang penulis lakukan di LDK al-ihsan adalah tentang dakwah bil hal, yang berfokus kepada sikap, perteman dan bakti sosial yang dilakukan oleh LDK al-ihsan, sikap anggota LDK al-ihsan menurut dalam pandangan penulis sangat baik di dalam organisasi karena mereka mempunyai tujuan dalam organisasi mereka seperti jargonya yaitu “Tebarakan Kebaikan” yang mana bisa kita lihat dalam peraturan organisasi mereka yaitu AD dan ART bahwasanya setiap individu atau anggota menjunjung tinggi nama baik LDK al-ihsan serta mempunyai hak dan kewajiban masing-masing di LDK al-ihsan apabila ada yang melanggar maka akan diberikan sanksi menurut peraturan yang sudah dibuat, di LDK al-ihsan sendiri mereka sangat sering mengadakan pertemuan baik itu berupa sharing organisasi ataupun rapat yang kebanyakannya dilakukan secara offline agar kata ketua umum lebih akrab dan lebih saling mengerti satu sama lain atau di katakana dengan istilah “SOLID”. Dikatakan ketua umum Muhammad Sholihin cara berteman di lingkungan organisasi LDK al-ihsan “sebenarnya tidak ada peraturan tertulis yang pasti melainkan hanya mengikuti apa yang dulu dilakukan oleh senior terdahulu contohnya seperti jika ingin melakukan pertemuan maka harus di tempat terbuka, pertemuan juga ditentukan jam berapa agar tidak molor dan menghargai waktu teman-teman yang lain untuk meluangkan waktu untuk

bertemu, LDK al-ihsan sendiri juga membatasi waktu jam pertemuan malam yaitu sampai jam 22.00 wit malam saja dan juga diharuskan pulang, kecuali ada acara yang mengharuskan untuk bermalam tetapi untuk sharing, rapat atau pertemuan lainnya cukup sampai jam 22.00 Wit saja”⁴¹. Untuk kegiatan bakti sosial dinyatakan oleh Mariatul Qiptia “yang dilakukan oleh LDK al-ihsan cukup banyak dibuktikan dengan kegiatan yang sudah berjalan maupun yang belum berjalan seperti: dakwah berjalan, rihlah, gema al-ihsan, dan HSP (Human Sosial Project)”⁴². Dakwah berjalan adalah program yang telah dilaksanakan oleh LDK al-ihsan di yayasan peduli kasih dan panti asuhan yang ada di Banjarmasin tujuannya agar pengurus LDK al-ihsan dapat mengasah keterampilan berdakwah dan juga sekaligus bersilaturahmi kepada anak-anak panti asuhan yang berada di sekitar wilayah Banjarmasin, rihlah dilakukan untuk mempererat hubungan antar pengurus LDK serta melihat melihat panorama alam yang diciptakan oleh yang maha kuasa, tujuan rihlah sendiri berfokus agar lebih mendekatkan diri kepada sang pencipta, gema al-ihsan adalah kegiatan untuk memberikan informasi, edukasi, menambah kreatifitas, dan hiburan kepada masyarakat, serta ajang silaturahmi ditengah krisis elit globalisasi antar umat beragama acara yang diselenggarakan secara online dan offline, yang terdiri dari: Bazar buku, Lomba-Lomba, Seminar bedah buku dan Event musik islam yang berkaitan dengan mahasiswa atau masyarakat langsung. HSP (Human Sosial Project) Kegiatan ini adalah kegiatan untuk memberikan edukasi, informasi, kreativitas dan menjalin

⁴¹ Wawancara dengan M Shoelihin, ketua umum LDK AL-IHSAN, kedai kopi KALA CAFE, 9 November 2021

⁴² Wawancara dengan Mariatul Qiptia, Sekretaris umum LDK AL-IHSAN, kedai kopi KALA CAFE, 9 November 2021

ukhuwah kepada masyarakat. Menghidupkan dan menumbuhkan jiwa solidaritas dan kemanusiaan terhadap sesama. Menjalin ukhuwah dan pengetahuan akan ilmu keIslaman dan juga Meningkatkan daya pikir kritis dalam seputar ilmu keIslaman. Kegiatan ini dilakukan secara offline, kegiatan HSP (Human Sosial Project) ini dilakukan langsung terjun ke masyarakat tertentu dan mencapai target yang ditentukan oleh organisasi LDK al-ihsan.

4. Data Aktivitas Dakwah lembaga kampus Nurul Fata (LDK NURUL FATA)

a. Informan dari lembaga kampus Nurul Fata (LDK NURUL FATA)

- Ketua LDK Nurul Fata : Akhmad Fauzi
- Sekretaris LDK Nurul Fata : Normi'an
- Ketua Ikhwan LDK Nurul Fata : Supian Noor

b. Uraian

Dari hasil wawancara yang penulis lakukan terhadap LDK Nurul Fata yang bertempat di CV.Abang Management Group (Percetakan) Blok. C, Rumah hijau (Abang Management Group) perumahan purnama mandiri 6C, pemurus dalam, Banjarmasin, selatan, Kalimantan Selatan. Yang mana di sana juga merupakan rumah salah satu senior LDK nurul fata nama senior tersebut biasa disebut dengan panggilan Abang Abay selaku pemilik rumah dan juga pemilik CV.Abang Management Group, sebenarnya di sana LDK Nurul Fata sedang melaksanakan kegiatan yaitu rapat maka di sana juga banyak anggota-anggota LDK Nurul Fata setelah rapat selesai penulis meminta waktu kepada ketua umum LDK Nurul Fata untuk di mintai wawancara bersama dua rekan lainnya maka

ketua LDK Nurul Fata memilih sekretaris umum dan juga ketua ikhwan sebagai narasumber penulis untuk melakukan wawancara, terlepas dari itu banyak ketua umum menyampakai tentang profil LDK Nurul Fata yang tidak terlepas dari visi dan misinya yaitu:

Visi LDK Nurul Fata Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin adalah terwujudnya lembaga dakwah yang menyebarkan nilai-nilai kebaikan dan berperan aktif serta kritis dalam kampus sehingga terwujudnya kaderisasi yang memiliki kepribadian islami, keterampilan agama, prestasi, dan ukhuwah islamiyah.

Misi LDK Nurul Fata Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, yaitu:

1. Melakukan kegiatan keagamaan untuk menjadi pelopor ke arah kebaikan dan menyebarluaskan fikrah Islam di dalam dan di luar kampus.
2. Melakukan pembinaan, pengkaderan, dan pengayoman pengurus dan anggota LDK Nurul Fata secara terarah, terencana, terintegrasi, dan sistematis.
3. Membangun dan memperkokoh ukhuwah islamiyah baik internal maupun eksternal.

Dari visi dan misi itu juga ketua umum menyampaikan peraturan yang ada di dalam LDK Nurul Fata selain peraturan AD dan ART ada juga satu peraturan tambahan yaitu: KO (Kebijakan Organisasi) yang di buat sendiri oleh kepengurusan yang di pimpin oleh ketua umum Akhmad Fauzi dan peraturan

tambahan tersebut di sepakati oleh kepengurusan dan organisasi untuk dipatuhi bersama-sama, peraturan tambahan KO (Kebijakan Organisasi) ini lebih berfokus untuk mengatur sikap serta norma dan adab bagi anggota LDK Nurul Fata yang belum ada di kebijakan AD dan ART organisasi LDK Nurul Fata sebelumnya. Dari hasil wawancara terhadap LDK Nurul Fata penulis mendapat tiga kesimpulan atau tiga point yang penulis memfokuskan yaitu cara berdakwahnya LDK Nurul Fata dalam bentuk dakwah BI AL-LISAN,(ceramah dan diskusi) dakwah Bi AL-QALAM (mading, dan info keagamaan di sosial media). Dakwah BI AL-HAL (sikap,berteman dan bakti sosial). Ketua umum juga banyak menyampaikan hal-hal lain yang berkaitan dengan organisasi LDK Nurul Fata dan juga bersedia untuk dimintai data organisasi yang dipimpin oleh beliau berupa gambaran umum organisasi, peraturan AD dan ART, serta peraturan tambahannya yaitu KO (Kebijakan Organisasi), juga tentang SK keorganisasian mereka serta yang terakhir merupakan laporan kerja dan proker yang dilakukan oleh organisasi LDK Nurul Fata.

Maka dari itu penulis mendapat kan hasil wawancara tentang point pertama yaitu dakwah dalam bentuk BI AL-LISAN yang berupa ceramah dan diskusi di LDK Nurul Fata, Akhmad Fauzi selaku ketua umum menyampaikan bahwa di “organisasi LDK Nurul Fata sering mengadakan ceramah agama yang dulu dilakukan secara offline dan sekarang di onlinekan di dikarenakan tidak bisanya tatap muka secara langsung”⁴³ ceramah agama yang dilakukan LDK Nurul Fata ada beberapa macam yaitu ada ceramah yang dilakukan secara terus menerus dan

⁴³ Wawancara dengan Akhmad Fauzi, Ketua umum LDK Nurul Fata, CV.Abang Management Group, 1 November 2021

pengisinya yaitu ustadz Husaini M.pd.I atau biasa dipanggil dengan panggilan murabbi Husaini beliau adalah pengisi tetap ceramah LDK Nurul Fata dan ceramahnya dilakukan setia satu minggu sekali dengan ceramah yang berstruktur atau bisa disebut dengan ceramah pembacaan kitab kuning yang setiap minggunya secara teratur untuk sementara ini masih di onlinekan besar harapannya bisa di offline kan kembali, biasanya kegiatan ini dilakukan secara offline di masjid kampus. Ada beberapa kegiatan ceramah lainnya yang diadakan LDK Nurul Fata dengan nama kegiatan majelis keislaman LDK Nurul Fata kegiatan ini berupa ceramah agama tetapi untuk tema ceramahnya di tentukan oleh LDK Nurul Fata atau ceramah yang berisi isu atau keadaan sekarang ceramah ini dilakukan dua kali dalam sebulan untuk pengisi ceramah sendiri LDK Nurul Fata bisa meminta ustadz tertentu untuk mengisinya ataupun juga dari anggota LDK Nurul Fata sendiri yang menguasai tema tersebut untuk media belajar ceramah dan membagi ilmunya. LDK Nurul Fata sendiri juga banyak mempunyai program pelatihan-pelatihan untuk pengembangan diri anggota LDK Nurul Fata dalam bentuk public speaking dan khususnya tentang ceramah agama untuk latihan sendiri LDK Nurul Fata tidak menyatukan kegiatan dengan ceramah agama, atau kegiatan pelatihan di lakukan terpisah di lain waktu dengan pemateri yang ditunjuk oleh LDK Nurul Fata sendiri. Selain pelatihan LDK Nurul Fata juga melakukan kegiatan diskusi-diskusi untuk anggotanya, kegiatan diskusi ini lebih sering dilakukan oleh LDK Nurul Fata terutama untuk diskusi kepengurusan organisasi meski di lakukan secara online, diskusi juga dibagi beberapa macam yaitu diskusi pengurus, diskusi bidang, diskusi divisi dan juga ada diskusi khusus

untuk muslimah. “Tujuan diadakannya diskusi ini agar lebih mempererat anggota LDK Nurul Fata sehingga terus aktif di organisasi LDK Nurul Fata dan juga tidak menghilang dari organisasi terlebih anggota LDK Nurul Fata sangat banyak dan itu yang harus di jaga oleh pengurus dan selalu di kader untuk siap di masyarakat luar dan juga selalu menebar kebaikan di setiap kesempatan”⁴⁴ kata ketua umum LDK Nurul Fata. Diskusi pengurus sendiri berfokus kepada evaluasi kegiatan yang dilakukan oleh organisasi LDK Nurul Fata, diskusi bidang lebih berfokus kepada anggota yang melakukan serta keaktifan anggota dalam mengikuti kegiatan yang diselenggarakan oleh LDK Nurul Fata, serta diskusi divisi lebih berfokus kepada agenda yang akan dilakukan kedepannya agar tidak terjadi tabrakan jadwal dan juga memprioritaskan kegiatan yang sudah dirancang, diskusi muslimah adalah diskusi yang diisi oleh anggota perempuan saja yang sudah ditentukan temanya oleh ketua akhwat diskusi ini bertujuan agar mempersiapkan para anggota perempuan LDK Nurul Fata bersikap mandiri dan memberi pengetahuan tentang kajian kemuslimahan. Akhmad Fauzi selaku ketua umum sendiri menyatakan “LDK Nurul Fata lebih berperan aktif dalam menjalankan diskusi di banding dengan ceramah karna pengelolaan yang sudah teratur dan juga waktu lebih pklisebel bagi anggotanya”⁴⁵.

Untuk point kedua tentang berdakwah dengan metode dakwah Bi AL-QALAM yaitu mengetahui tentang keadaan mading dan info keagamaan di sosial media di organisasi LDK Nurul Fata, penulis menanyakan tentang keadaan

⁴⁴ Wawancara dengan Akhmad Fauzi, Ketua umum LDK Nurul Fata, CV.Abang Management Group, 1 November 2021

⁴⁵ Wawancara dengan Akhmad Fauzi, Ketua umum LDK Nurul Fata, CV.Abang Management Group, 1 November 2021

mading saat ini di LDK Nurul Fata. Norman selaku Sekretaris LDK Nurul Fata menjawab bahwa” mading saat ini berada di sekre LDK Nurul Fata yang mana mading tersebut sudah jarang digunakan bahkan tidak di gunakan lagi terlebih di saat perkuliahan online, dulu mading LDK Nurul Fata berada di Fakultas tarbiyah dan keguruan, saat perkuliahan online di mulai bidang inventaris dan pemeliharaan alat mengamankan mading tersebut ke dalam sekre LDK Nurul Fata agar tidak terjadinya kerusakan terhadap mading LDK Nurul Fata”⁴⁶, di saat perkuliahan offline mading sering digunakan untuk memberi informasi kepada para mahasiswa Uin Antasari Banjarmasin, untuk saat ini sendiri informasi itu beralih kepada media sosial LDK Nurul Fata yang mana LDK Nurul Fata mempunyai media sosial yaitu: Instagram, website, youtube dan facebook. Mading tersebut juga diadaptasi ke media sosial sekarang ini, informasi keagamaan juga di sampaikan di media sosial LDK Nurul Fata serta informasi kegiatan organisasi juga sekarang disampaikan lebih banyak lewat media sosial. Untuk instagram sendiri informasinya lebih berfokus kepada kepada informasi kegiatan apa yang dilakukan LDK Nurul Fata, isinya pun berupa kata-kata bijak dari ustadz, potongan ceramah yang memotivasi kehidupan dan juga informasi kegiatan LDK Nurul Fata sendiri. Untuk website sendiri diisi dengan foto-foto kegiatan yang telah dilakukan oleh LDK Nurul Fata dengan narasi yang dibuat oleh divisi LDK Nurul Fata sendiri agar lebih menarik untuk dibaca para pengunjung website LDK Nurul Fata, sedangkan youtube sendiri diisi dengan video ceramah agama dan video kegiatan yang diadakan oleh LDK Nurul Fata

⁴⁶ Wawancara dengan Normi'an, Sekretaris umum LDK Nurul Fata, CV.Abang Management Group, 1 November 2021

dan di upload ke youtube di youtube sendiri bisa mengupload video lebih panjang dan juga menyimpan video dokumentasi selama kegiatan berlangsung, yang terakhir adalah di media Facebook untuk media facebook sendiri LDK Nurul Fata tidak terlalu sering menggunakannya dalam informasi keagamaan tetapi di facebook ini ada grup khusus untuk para senior terdahulu dan juga anggota LDK Nurul Fata karena grup facebook bisa lebih banyak menampung anggota grup dari pada grup Whatsapp yang hanya sampai 250 orang saja terlebih anggota LDK Nurul Fata sampai saat ini bisa mencapai seribu orang. Untuk media sosial LDK Nurul Fata sendiri ada divisi yang khusus untuk mengelolanya yaitu divisi jurnalistik dan multimedia di divisi inilah yang menjalankan social media LDK Nurul Fata tidak hanya menjalankan media sosial LDK Nurul Fata divisi ini juga melakukan kegiatan pelatihan yang berupa pelatihan editing, penulisan dan juga Photography. Agar kepengurusan selanjutnya bisa menjalankan media sosial LDK Nurul Fata dengan sebaik-baiknya.

Point ketiga yang penulis lakukan adalah tentang metode berdakwah BI AL-HAL tentang sikap, berteman dan bakti sosial di lingkungan organisasi LDK Nurul Fata. Untuk sikap di lingkungan organisasi LDK Nurul Fata sendiri sudah jelas lebih di tekankan dan juga sudah ada aturan tambahan yang di buat untuk anggotanya yaitu peraturan KO (Kebijakan Organisasi) yang berfokus untuk mengatur sikap serta norma dan adab bagi anggota LDK Nurul Fata agar lebih mudah di kontrol dikatakan oleh Supian Noor selaku ketua ihkwan” LDK Nurul Fata meski tidak jarang juga ditemukannya anggota yang melanggar peraturan

tertulis tersebut⁴⁷, untuk pertemanan sendiri di LDK Nurul Fata tidak melarang dengan siapapun berteman terlebih juga di saat ada kegiatan LDK Nurul Fata anggota di bolehkan membawa teman dari luar untuk mengikuti kegiatan dan melihat kegiatan LDK Nurul Fata secara langsung. Di dalam peraturan KO (Kebijakan Organisasi) sendiri juga menekan Menjaga pandangan, lisan, hati, dan perbuatan antara ikhwan dan akhwat yang bukan mahram, Dilarang memposting foto dan video berdua dengan lawan jenis selain mahram di sosial media, Dilarang memposting sesuatu (foto, video, tulisan, dan sejenisnya) yang dapat menimbulkan fitnah, Dilarang berboncengan dengan lawan jenis yang bukan mahram tanpa adanya udzur syar'I, Mengenakan pakaian seragam LDK Nurul Fata dalam acara formal baik internal maupun eksternal, Ikhwan dan Akhwat LDK Nurul Fata harus berpakaian yang sesuai dengan syariat Islam, Dilarang merokok dan sejenisnya di depan senioran, di dalam sekretariat, dan di setiap kegiatan LDK Nurul Fata, Dilarang berbicara kotor dan kasar. Secara tidak langsung mereka sudah menjalankan dakwah bi-hal jika mengikuti peraturan yang di buat oleh organisasi dan menunjukan kepada orang lain tentang sikap mereka tersebut. Selain itu LDK Nurul Fata banyak melakukan kegiatan bakti sosial terhadap masyarakat disampaikan oleh Supian Noor selaku ketua ikhwan "LDK Nurul Fata untuk kegiatan bakti sosial sendiri berupa open donasi untuk masyarakat terdampak musibah, pondok dakwah, pengabdian masyarakat, bersih-bersih mushola, dan berkunjung ke panti asuhan anak yatim"⁴⁸. Untuk pondok

⁴⁷ Wawancara dengan Supian Noor, ketua ikhwan LDK Nurul Fata, CV.Abang Management Group, 1 November 2021

⁴⁸ Wawancara dengan Supian Noor, ketua ikhwan LDK Nurul Fata, CV.Abang Management Group, 1 November 2021

dakwah sendiri yaitu kegiatan berupa LDK Nurul Fata mendatangi suatu masjid ataupun mushola di suatu daerah dan disana anggota LDK Nurul Fata mengisi dengan ceramah agama bersih-bersih, dan juga mengajarkan anak-anak untuk mengaji serta memotivasi masyarakat agar lebih giat beribadah, berbeda dengan pengabdian masyarakat yaitu organisasi LDK Nurul Fata harus berdiam diri di suatu daerah tertentu untuk beberapa hari ataupun lebih dari satu minggu dan mencapai target yang ditentukan, kegiatan ini juga dilakukan sebelumnya setiap tahun sekali oleh LDK Nurul Fata, di kegiatan ini juga dilakukan untuk menguji anggota LDK Nurul Fata secara langsung berdakwah ke masyarakat, di dalam kegiatan ini juga banyak melakukan kegiatan-kegiatan pelatihan kepada masyarakat secara langsung.

C. Pembahasan

1. Lembaga Dakwah Kampus Amal (LDK AMAL)

Berdasarkan dari hasil penelitian yang penulis uraikan diatas maka dapat diketahui metode komunikasi dakwah yang dijalankan oleh LDK Amal yang sesuai dengan point pertama adalah dengan menggunakan ceramah dan diskusi di dalam organisasinya atau bisa disebut Lembaga Dakwah Kampus Amal (LDK AMAL) menggunakan metode BI AL-LISAN yang berupa ceramah dan diskusi.

Menurut M. Munir dan Wahyu Ilaihi dalam buku yang berjudul manajemen dakwah, da'i adalah orang yang melakukan dakwah baik secara lisan, tulisan, maupun perbuatan yang dilakukan baik secara individu, kelompok, atau

lewat organisasi/lembaga.⁴⁹ Metode yang penulis temukan pada organisasi LDK Amal adalah metode ceramah, Metode ceramah adalah metode yang dilakukan dengan maksud untuk menyampaikan keterangan, petunjuk, pengertian, dan penjelasan tentang suatu masalah di hadapan orang banyak.⁵⁰ LDK Amal juga menggunakan metode diskusi yang menurut Abdul Kadir Munsy mengartikan diskusi dengan perbincangan suatu masalah di dalam sebuah pertemuan dengan jalan pertukaran pendapat diantara beberapa orang.⁵¹ yang dibuktikan dengan kegiatan ceramah yang dijalankan oleh LDK Amal berupa ceramah lisan yang mendatangkan tokoh agama atau ustadz dan diskusi yang dilakukan secara rutin oleh LDK Amal seperti diskusi kader agar dapat bertukar pikiran dan bertukar pendapat serta pelatihan-pelatihan yang mendukung dakwah bil lisan.

Berdasarkan hasil penelitian tentang point kedua yang penulis lakukan adalah tentang metode dakwah bil Qalam di yang berarti Dakwah bi al-Qalam ialah suatu kegiatan menyampaikan pesan dakwah melalui tulisan, seperti buku, majalah, jurnal, artikel, internet dan lain-lain, yang mana LDK amal juga melakukan dakwah bil Qalam dalam bentuk tulisan, tulisan-tulisan mereka dapat kita lihat di media yang mereka gunakan yaitu media majalah dinding atau biasa disebut mading.

Berdasarkan teori Majalah dinding menjadi salah satu jenis media komunikasi massa yang paling sederhana di lingkungan pendidikan. Disebut majalah dinding karena prinsip majalah terasa dominan di dalamnya, sementara

⁴⁹ M. Munir, *Metode Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2009), h. 6

⁵⁰ Moh. Ali Aziz, *ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2004), h. 169

⁵¹ Moh. Ali Aziz, *ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2004), h. 172

itu penyajiannya biasanya dipasang pada dinding atau yang sejenisnya.⁵² Majalah dinding sebagai salah satu fasilitas kegiatan pendidikan mempunyai sejumlah fungsi, yaitu: (1) meningkatkan minat baca, (2) mengembangkan cakrawala pengetahuan, (3) sumber acuan informasi keilmuan, (4). Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis jika mengacu pada teori majalah dinding maka di LDK Amal sudah menggunakan informasi berbentuk fisik dan juga bisa disebut dakwah bil Qalam yaitu salah satunya berdakwah melalui tulisan yang di disampaikan melalui majalah dinding, tetapi untuk berdakwah di majalah dinding sendiri LDK Amal jarang menggunakan dikarenakan oleh keadaan yaitu di masa pandemi Covid 19, yang mana untuk perkuliahan tatap muka sendiri di tiadakan dan tidak adanya aktifitas di kampus seperti disampaikan oleh LDK Amal sewaktu wawancara oleh sebab itu yang biasanya dakwah melalui tulisan mading maka untuk saat ini mereka menggantinya dengan menulis di media sosial agar tetap memberi informasi kepada mahasiswa dan yang lainnya tentang informasi keagamaan.

Menurut Van Dijk yang dikutip oleh Nasrullah dalam buku Media Sosial, bahwa “Media sosial adalah platform media yang memfokuskan pada eksistensi pengguna yang memfasilitasi mereka dalam beraktivitas maupun berkolaborasi, Karena itu media sosial dapat dilihat sebagai medium(fasilitator) online yang menguatkan hubungan antar pengguna sekaligus sebagai sebuah ikatan sosial.”⁵³

Dr.Rulli Nasrullah M.Si. dalam buku Media Sosial, menyimpulkan bahwa Media Sosial merupakan medium di internet yang memungkinkan penggunaanya

⁵² Nursisto, *Membina Majalah Dinding*, (Yogyakarta, Adi Cita Karya Nusa, 2005), h. 2

⁵³ Rulli Nasrullah, *Media Sosial*, (Bandung, Simbiosis Rekatama Media, 2017), h. 11

mempresentasikan dirinya maupun berinteraksi, bekerjasama, saling berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lainnya, dan membentuk ikatan sosial secara virtual.⁵⁴ Adapun macam-macam media sosial adalah facebook, youtube, instagram, twitter, bolg, dan sebagainya dengan demikian, media sosial merupakan suatu media alat bantu seseorang dalam bersosialisasi dengan lingkungan dan orang-orang baru yang tidak secara langsung bertatap muka. Maka dari itu organisasi LDK Amal khususnya untuk di masa sekarang ini sangat memaksimalkan dalam informasi di media sosial agar tetap berjalannya informasi keagamaan khususnya untuk mahasiswa Uin Antasari Banjarmasin untuk media sosial yang digunakan oleh organisasi LDK Amal sendiri yaitu Instagram, Tiktok, Youtube, facebook dan blog, untuk informasi yang selalu update sendiri mereka berfokus kepada pengguna media sosial instagram dan tiktok yang mana untuk dua media sosial ini terlihat sangat aktif mengUpload informasi keagamaan dan juga kegiatan yang mereka lakukan.

Point ketiga yang penulis lakukan terhadap organisasi LDK amal adalah tentang dakwah bil hal yang mana dakwah bil hal ini adalah dakwah secara langsung serta interaksi langsung terhadap anggota LDK maupun masyarakat langsung yang terlibat adapun dari hasil wawancara terhadap ketua umum dan anggota lainnya LDK amal dalam menjalankan dakwah bil hal adalah seperti: bisa dilihat dengan cara (bertemen) mereka, (sikap) terhadap anggota lainnya serta (bakti sosial) yang dilakukan oleh organisasi LDK amal.

⁵⁴ Rulli Nasrullah, *Media Sosial*, (Bandung, Simbiosis Rekatama Media, 2017), h. 13

Dakwah bi al-hal adalah bentuk ajakan kepada Islam dalam bentuk amal, kerja nyata, baik yang sifatnya seperti mendirikan lembaga pendidikan Islam, kerja bakti, mendirikan bangunan keagamaan, penyantunan masyarakat secara ekonomis atau bahkan acara-acara hiburan keagamaan.⁵⁵ Dakwah bi al-hal merupakan aktivitas dakwah Islam yang dilakukan dengan tindakan nyata terhadap penerima dakwah. Sehingga tindakan nyata tersebut sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh penerima dakwah. Dari teori tersebut organisasi LDK Amal telah melakukan dakwah dalam bentuk bil Hal yang mana mereka sendiri adalah sebuah organisasi yang bertujuan untuk menyebarkan dakwah serta mengajarkan cara berdakwah kepada para mahasiswa yang ingin belajar lebih dalam tentang dakwah maka organisasi LDK Amal khususnya mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora bisa mendatangi ataupun bergabung kepada langsung dengan organisasi LDK Amal. Di dalam melakukan dakwah bil hal organisasi LDK Amal sangat terlihat apalagi dalam segi sikap, berteman dan kegiatan bakti sosial yang mereka lakukan secara nyata.

Dakwah, selain penyampaian secara lisan atau tulisan, juga meliputi contoh praktek amalan dan akhlak mulia, atau yang biasa diistilahkan dengan dakwah bil hal. Bahkan justru yang melalui praktek atau sikap inilah yang lebih berat dibanding dakwah dengan lisan dan lebih mengena sasaran⁵⁶ seperti pernyataan pada teori di atas bahwasanya berdakwah melalui sikap tidak mudah untuk dilakukan maka dari itu organisasi LDK Amal berusaha untuk selalu dan

⁵⁵ Asymuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya: AlIkhlas, 1983), h. 51.

⁵⁶ Hamd Hasan Raqith, *Munthalaqat ad-Da'wah wa Wasa'il Nasyrilha*, (Yogyakarta: Diva Press, 2013), h. 97-99

terus berdakwah di tengah-tengah sulitnya berinteraksi apalagi di masa pandemic seperti covid 19 sulit untuk berinteraksi dan juga menjalankan dakwah melalui metode dakwah bil hal.

2. Pembahasan Lembaga Dakwah Kampus As-syifa (LDK AS-SYIFA).

Dari hasil penelitian di organisasi LDK As-Syifa yang penulis dapatkan maka dapat dikaitkan hasil penelitian point pertama yang penulis dalam adalah tentang metode dakwah dengan metode BI AL-LISAN yaitu berupa ceramah dan diskusi. Menurut teori “Metode ceramah adalah metode yang dilakukan dengan maksud untuk menyampaikan keterangan, petunjuk, pengertian, dan penjelasan tentang suatu masalah di hadapan orang banyak.”⁵⁷ Yang mana metode ini juga di pakai di dalam organisasi LDK As-Syifa karena dapat diketahui dengan adanya program ceramah yang dilakukan LDK As-Syifa seperti yang dikatakan ketua umum “ceramah yang LDK as-syifa lakukan ada beberapa macam yaitu dengan mendatangkan ustaz ataupun mereka sendiri yang mengisi ceramah atau sekaligus belajar ceramah”⁵⁸.

Bukan hanya ceramah organisasi LDK As-Syifa juga melakukan metode dakwah dengan cara berdiskusi yang mana seperti di katakana dalam teori Asmuni Syukir mengartikan “diskusi sebagai penyampaian materi dakwah dengan cara mendorong sasarannya untuk menyatakan suatu masalah yang dirasa belum dimengerti dan da’inya sebagai penjawabnya. Sedangkan Abdul Kadir Munsy mengartikan diskusi dengan perbincangan suatu masalah di dalam sebuah

⁵⁷ Moh. Ali Aziz, ilmu Dakwah, (Jakarta: Kencana, 2004), h. 169

⁵⁸ Wawancara dengan Akmal Shaumi Adriono, ketua umum LDK AS-SYIFA, kedai kopi lain hati, 25 oktober 2021

pertemuan dengan jalan pertukaran pendapat diantara beberapa orang.”⁵⁹ Metode diskusi ini sangat cocok digunakan juga untuk mempererat hubungan antar sesama anggota organisasi LDK As-Syifa dikarenakan anggota organisasi LDK As-Syifa sendiri sangat banyak dan untuk metode diskusi inilah yang paling mudah untuk dikontrol diskusi tidak harus semua anggota berhadir diskusi di organisasi LDK As-Syifa sendiri berupa diskusi kecil yang bisa mencakup seperti masing-masing divisi saja untuk menyampaikan keluhan ataupun saran bagi kepengurusan organisasi LDK As-Syifa.

Berdasarkan hasil penelitian tentang point kedua yang penulis lakukan adalah tentang metode dakwah bil Qalam di yang berarti Dakwah bi al-Qalam ialah suatu kegiatan menyampaikan pesan dakwah melalui tulisan, seperti buku, majalah, jurnal, artikel, internet dan lain-lain, yang mana LDK As-Syifa juga melakukan dakwah bil Qalam dalam bentuk tulisan, tulisan-tulisan mereka dapat kita lihat di media yang mereka gunakan yaitu media majalah dinding atau biasa disebut mading.

Untuk informasi dakwah bil qalam yang dilakukan oleh LDK As-Syifa sendiri berupa dakwah dengan menggunakan media majalah dinding atau mading sesuai dengan informasi yang diberikan oleh ketua umum LDK As-Syifa bahwasanya media dakwah untuk mading sudah sangat jarang digunakan dan banyak beralih ke media sosial yang lebih luas cakupannya, menurut penulis juga wajar saja mading di alih fungsikan ke media yang lain karena tidak adanya mahasiswa yang ke kampus untuk melihat media mading tersebut, dan banyak

⁵⁹ Moh. Ali Aziz, ilmu Dakwah, (Jakarta: Kencana, 2004), h. 172

dialihkan ke media sosial LDK As-Syifa seperti instagram, youtube, facebook dan lain-lain, terlihat di keefektifan media sosial LDK As-Syifa yang menampilkan informasi keagamaan atau suatu kegiatan di sana, menurut Dr.Rulli Nasrullah M.Si. dalam buku Media Sosial, menyimpulkan bahwa Media Sosial merupakan media di internet yang memungkinkan penggunanya mempresentasikan dirinya maupun berinteraksi, bekerjasama, saling berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lainnya, dan membentuk ikatan sosial secara virtual.⁶⁰ menurut penulis LDK As-Syifa sudah cocok dalam penggunaan internet sebagai wadah pengganti dakwah bil Qalam yang mana sebelumnya dengan metode majalah dinding dan sekarang lebih berfokus kepada media internet di saat ini.

Untuk point ketiga dalam di dalam organisasi LDK As-Syifa yang berkaitan dengan dakwah bil hal yang mana dakwah bil hal ini adalah dakwah secara langsung serta interaksi langsung terhadap anggota LDK maupun masyarakat langsung yang terlibat adapun dari hasil wawancara terhadap ketua umum dan anggota lainnya LDK As-Syifa dalam menjalankan dakwah bil hal adalah hal seperti: bisa dilihat dengan cara (berteman) mereka, (sikap) terhadap anggota lainnya serta (bakti sosial) yang dilakukan oleh organisasi LDK As-Syifa.

Untuk cara berteman dan sikap di organisasi LDK As-Syifa sendiri sebelum mengetahui lebih lanjut maka saja menjelaskan terlebih dahulu menurut ahli tentang dakwah melalui sikap dan tindakan, Dakwah selain penyampaian secara lisan atau tulisan, juga meliputi contoh praktek amalan dan akhlak mulia, atau yang biasa diistilahkan dengan dakwah bil hal. Bahkan justru yang melalui

⁶⁰ Rulli Nasrullah, *Media Sosial*, (Bandung, Simbiosis Rekatama Media, 2017), h. 13

praktek atau sikap inilah yang lebih berat dibanding dakwah dengan lisan dan lebih mengena sasaran⁶¹ menurut dari teori tersebut bahwasanya sikap dan tindakan nya menupakan suatu bentuk akhlak mulia yang di sebut juga dengan akwah bil hal, sebagaimana yang seharusnya di lakukan oleh LDK As-Syifa bahwasanya mereka juga menjalankan dakwah dengan melalui dakwah bil hal yang mana dapat di buktikan dengan program kerja mereka seperti maulid habsyi yang diadakan setiap malam kamis di jalan bumi mas raya. Ada juga penggalangan dana untuk bantuan kemanusiaan yang terdampak musibah, dan acara tahunan yang selalu tidak pernah ketinggalan yaitu acara Pengabdian masyarakat ke daerah pelosok-pelosok yang sulit terjangkau, serta membantu masyarakat dalam menyebarkan dakwah dan ilmu pengetahuan.

3. Pembahasan Lembaga Dakwah Kampus Al-ihsan (LDK AL-IHSAN).

Untuk hasil penelitian di dalam organisasi LDK Al-Ihsan yang mana sama saja tujuan penelitian adalah untuk mengetahui bentuk dakwah yang meliputi tentang dakwah BI AL-LISAN,(ceramah dan diskusi) dakwah Bi AL-QALAM (mading, dan info keagamaan di sosial media). Dakwah BI AL-HAL (sikap,berteman dan bakti sosial). Dalam pembahasan Lembaga Dakwah Kampus Al-ihsan ini penulis menemukan beberapa teori untuk mendukung penelitian penulis dalam hal ini penulis juga membagi kepada tiga poin yaitu point pertama adalah tentang dakwah Bil Lisan yang khususnya dalam bentuk ceramah dan diskusi yang dilakukan oleh organisasi LDK Al-ihsan.

⁶¹ Hamd Hasan Raqith, *Munthalaqat ad-Da'wah wa Wasa'il Nasyriha*, (Yogyakarta: Diva Press, 2013), h. 97-99

Secara substantif, dakwah adalah ajakan yang bersifat Islami. Sedangkan kata lisan, dalam bahasa Arab berarti “bahasa”. Maka dakwah bi al-lisan bisa diartikan: “penyampaian pesan dakwah melalui lisan berupa ceramah atau komunikasi antara da’i dan mad’u (objek dakwah). Dakwah adalah proses mengkomunikasikan pesan-pesan Ilahiah kepada orang lain. Agar pesan itu dapat disampaikan dan dipahami dengan baik maka, diperlukan adanya penguasaan terhadap teknik berkomunikasi yang efektif. Dilihat dari teori tersebut dakwah bil-lisan adalah penyampaian dakwah melalui lisan, dan disini penulis membagi penyampaian tersebut dalam dua bentuk yaitu penyampaian dalam bentuk ceramah dan penyampaian dalam bentuk diskusi yang mana keduanya masing-masing menggunakan lisan atau secara langsung. Di dalam teori diskusi sendiri menurut “Asmuni Syukir mengartikan diskusi sebagai penyampaian materi dakwah dengan cara mendorong sasarannya untuk menyatakan suatu masalah yang dirasa belum dimengerti dan da’inya sebagai penjawabnya. Sedangkan Abdul Kadir Munsy mengartikan diskusi dengan perbincangan suatu masalah di dalam sebuah pertemuan dengan jalan pertukaran pendapat diantara beberapa orang.”⁶² Yang mana kedua bentuk ceramah dan diskusi ini di pakai oleh organisasi LDK Al-Ihsan dalam hasil wawancara yang penulis dapatkan di lapangan untuk kedua bentuk dakwah ini LDK Al-Ihsan lebih sering memakai dalam bentuk diskusi karena diskusi lebih mudah dan terarah untuk suatu penyampaiannya dan diskusi di organisasi LDK Al-Ihsan itu sudah dari dulu

⁶² Moh. Ali Aziz, *ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2004), h. 172

metodenya diterapkan, atau bisa disebut dari para senior terdahulu yang menerapkan metode dalam bentuk diskusi.

Dakwah Bi AL-QALAM dalam bentuk majalah dinding atau (mading), dan info keagamaan di sosial media. Dalam poin kedua ini yang mana membahas tentang dakwah dengan menggunakan metode dalam bentuk mading yang dipakai oleh LDK Al-Ihsan dan juga media sosialnya atau biasa disebut dengan media internet di dalam teori Van Dijk yang dikutip oleh Nasrullah dalam buku Media Sosial, bahwa Media sosial adalah platform media yang memfokuskan pada eksistensi pengguna yang memfasilitasi mereka dalam beraktivitas maupun berkolaborasi, Karena itu media sosial dapat dilihat sebagai medium(fasilitator) online yang menguatkan hubungan antar pengguna sekaligus sebagai sebuah ikatan sosial. Yang dimana organisasi LDK Al-Ihsan lebih banyak menggunakan media sosial untuk berdakwah kepada sesamanya dibandingkan dengan media mading yang hanya sedikit orang jika membaca informasi tersebut, untuk media sosial yang digunakan oleh LDK Al-Ihsan sendiri dalam menyampaikan dakwahnya adalah media sosial seperti di Instagram, Tiktok dan Blog yang lebih aktif dan sering menampilkan acara dakwah dan penyampaian penyampaian lainnya seperti kegiatan yang dilakukan oleh LDK Al-Ihsan dan juga informasi-informasi tentang LDK Al-Ihsan.

Point ketiga adalah tentang dakwah Bil al-hal yang dimana penulis memfokuskan kepada tiga hal yaitu tentang sikap, perteman dan juga bakti sosial, yang dilakukan oleh organisasi LDK Al-Ihsan “Dakwah bi al-hal merupakan aktivitas dakwah Islam yang dilakukan dengan tindakan nyata terhadap penerima

dakwah. Sehingga tindakan nyata tersebut sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh penerima dakwah.”⁶³ Dalam teori tersebut sudah dijelaskan bahwasanya dakwah bil-hal adalah dakwah yang dilakukan secara nyata bukan lagi dengan lisan maupun dengan media yang lain, sehingga kegiatan dakwah bil hal dilakukan secara nyata oleh sebab itu penulis meneliti organisasi LDK Al-Ihsan dengan menggunakan tiga hal yang mengandung bentuk secara nyata yang pertama penulis melihat cara bersikap para anggota LDK Al-Ihsan dengan cara mereka berinteraksi satu sama lain.

sebelumnya kita lihat dulu pengertian sikap menurut para ahli yaitu “Dakwah, selain penyampaian secara lisan atau tulisan, juga meliputi contoh praktek amalan dan akhlak mulia, atau yang biasa diistilahkan dengan dakwah bil hal. Bahkan justru yang melalui praktek atau sikap inilah yang lebih berat dibanding dakwah dengan lisan dan lebih mengena sasaran.”⁶⁴ Dari teori di atas yang penulis amati dan melakukan wawancara kepada organisasi LDK Al-Ihsan bahwasanya mereka untuk berteman saja jua memiliki aturan yang tidak tetapi mengikat mereka semua dengan berteman saling membantu dan menjaga satu sama lain, serta bertukar informasi yang mana untuk kepentingan mereka dan tidak lupa pula untuk saling mengingatkan dalam hal kebaikan, sikap nyata yang dilakukan oleh LDK Al-Ihsan terhadap masyarakat sangatlah banyak karena bisa kita lihat dari segi kegiatan mereka yang mana ada beberapa yang langsung melibatkan masyarakat seperti penggalangan dana dan bersilaturahmi kepada

⁶³ Asymuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya: AlIkhlas, 1983), h. 51.

⁶⁴ Hamd Hasan Raqith, *Munthalaqat ad-Da'wah wa Wasa'il Nasyriha*, (Yogyakarta: Diva Press, 2013), h. 97-99

anak-anak panti asuhan yang berada di sekitar wilayah Banjarmasin, rihlah dilakukan untuk mempererat hubungan antar pengurus LDK serta melihat panorama alam yang diciptakan oleh yang maha kuasa, tujuan rihlah sendiri berfokus agar lebih mendekatkan diri kepada sang pencipta, gema al-ihsan adalah kegiatan untuk memberikan informasi, edukasi, menambah kreatifitas, dan hiburan kepada masyarakat, serta ajang silaturahmi ditengah krisis elit globalisasi antar umat beragama acara yang diselenggarakan secara online dan offline, yang terdiri dari: Bazar buku, Lomba-Lomba, Seminar bedah buku dan Event musik islam yang berkaitan dengan mahasiswa atau masyarakat langsung. HSP (Human Sosial Project) Kegiatan ini adalah kegiatan untuk memberikan edukasi, informasi, kreativitas dan menjalin ukhuwah kepada masyarakat.

4. Pembahasan lembaga kampus Nurul Fata (LDK NURUL FATA).

Dari hasil penelitian yang dilakukan di organisasi LDK Nurul Fata maka dapat diketahui metode komunikasi dakwah yang dijalankan oleh LDK Nurul Fata yang sesuai dengan point pertama adalah dengan menggunakan ceramah dan diskusi di dalam organisasinya atau bisa disebut Lembaga Dakwah Kampus Amal (LDK AMAL) menggunakan metode BI AL-LISAN yang berupa ceramah dan diskusi. sebelum lebih jauh maka kita lihat dulu teori ceramah “Metode ceramah adalah metode yang dilakukan dengan maksud untuk menyampaikan keterangan, petunjuk, pengertian, dan penjelasan tentang suatu masalah di hadapan orang banyak.”⁶⁵ Dari teori tersebut bahwasanya ceramah adalah menggunakan media

⁶⁵ Moh. Ali Aziz, ilmu Dakwah, (Jakarta: Kencana, 2004), h. 169

lisan yang dapat ditangkap oleh pendengarnya untuk tambahan media lisan berupa ceramah ini penulis menambahkan satu yaitu tentang metode dalam bentuk diskusi sesuai dengan teori oleh Abdul Kadir Munsy mengartikan diskusi dengan perbincangan suatu masalah di dalam sebuah pertemuan dengan jalan pertukaran pendapat diantara beberapa orang. Di dalam organisasi LDK Nurul Fata antara ceramah dan diskusi ketua umum menyebutkan maka di LDK Nurul Fata lebih banyak menggunakan metode ceramah dari diskusi untuk berdakwah kepada pengurus maupun ke pada mahasiswa dan masyarakat karena dapat dibuktikan dengan adanya pencerah yang selalu hadir di setiap agenda LDK Nurul Fata yaitu ustadz Husaini M.pd.I atau biasa dipanggil dengan panggilan murabbi Husaini beliau adalah pengisi tetap ceramah LDK Nurul Fata dan ceramahnya dilakukan setiap satu minggu sekali dengan ceramah yang berstruktur atau bisa disebut dengan ceramah pembacaan kitab kuning yang setia minggunya secara teratur. Untuk diskusi sendiri LDK Nurul Fata lebih berfokus kepada diskusi mengenai acara-acara yang mereka akan jalankan.

Untuk point kedua tentang berdakwah dengan metode dakwah Bi AL-QALAM yaitu mengetahui tentang keadaan mading dan info keagamaan di sosial media di organisasi LDK Nurul Fata. Dakwah bi al-Qalam ialah suatu kegiatan menyampaikan pesan dakwah melalui tulisan, seperti buku, majalah, jurnal, artikel, internet dan lain-lain. Karena dimaksudkan sebagai pesan dakwah, maka tulisan-tulisan tersebut tentu berisi ajakan atau seruan mengenai amar ma'ruf dan nahi munkar. Dari teori dakwah bil Qalam diatas maka penulis memfokuskan kepada dua bagian yaitu majalah dinding atau di sebut dengan mading dan info

keagamaan di media sosial (internet) yang sudah jelas terkait dalam hal dakwah bil qalam yang penulis lakukan di organisasi LDK Nurul Fata di katakan dalam wawancara ketua umum LDK Nurul Fata untuk mading ”mading saat ini berada di sekre LDK Nurul Fata yang mana mading tersebut sudah jarang digunakan bahkan tidak di gunakan lagi terlebih di saat perkuliahan online, dulu mading LDK Nurul Fata berada di Fakultas tarbiyah dan keguruan, saat perkuliahan online di mulai bidang inventaris dan pemeliharaan alat mengamankan mading tersebut ke dalam sekre LDK Nurul Fata agar tidak terjadinya kerusakan terhadap mading LDK Nurul Fata”⁶⁶ oleh sebab itu untuk mading sendiri sudah hamper tidak digunakan lagi dan untuk informasi keagamaan maka dialihkan ke media sosial yang digunakan oleh LDK Nurul Fata yaitu Instagram, website, youtube dan facebook yang di mana untuk dakwah bil Qalam itu sendiri berupa kata-kata bijak dari ustadz, potongan ceramah yang memotivasi kehidupan dan juga informasi kegiatan LDK Nurul Fata sendiri.

Untuk pembahasan Point ketiga yang penulis lakukan adalah tentang metode berdakwah BI AL-HAL tentang sikap, berteman dan bakti sosial di lingkungan organisasi LDK Nurul Fata sesuai dengan teori dakwah Bil Hal adalah “Dakwah bi al-hal merupakan aktivitas dakwah Islam yang dilakukan dengan tindakan nyata terhadap penerima dakwah. Sehingga tindakan nyata tersebut sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh penerima dakwah.”⁶⁷ Tindakan nyata yang diamati penulis di organisasi LDK Nurul Fata adalah sikap, berteman dan

⁶⁶ Wawancara dengan Normi’an, Sekertaris umum LDK Nurul Fata, CV.Abang Management Group, 1 November 2021

⁶⁷ Asyuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya: AlIkhlas, 1983), h. 51.

kegiatan bakti sosial mereka terhadap orang lain, untuk sikap yang diterapkan di organisasi LDK Nurul Fata sendiri dapat kita acungi jempol karena untuk pendidikan karakter mereka terutama sikap dan cara berinteraksi sesama anggotanya atau teman-teman mereka, mereka membuat sendiri aturan yang mengikat yaitu berupa aturan tambahan di luar dari aturan organisasi mereka yaitu disebut dengan peraturan KO (Kebijakan Organisasi) yang berfokus untuk mengatur sikap serta norma dan adab bagi anggota LDK Nurul Fata agar lebih mudah di kontrol.

Bakti Sosial Bakti sosial atau lebih dikenal dengan baksos ini merupakan suatu kegiatan wujud dari kepedulian atau rasa kemanusiaan terhadap sesama manusia. Dimana dengan adanya kegiatan ini kita dapat merekatkan rasa kekerabatan kita terhadap orang lain. Kata sosial didalamnya tercakup perorangan dan kelompok-kelompok. Bakti dapat diartikan sebagai pengikatan (mengikatkan) diri kepada diri atau diri-diri lainnya. Ikatan ini berupa kepedulian, perasaan tanggung jawab terhadap kehidupan sesama. Bakti sosial dapat berarti memberi sesuatu (kepada yang butuh pemberian). Dalam teori bakti sosial si atas organisasi LDK Nurul Fata juga melakukan bakti sosial dengan dibuktikannya kegiatan mereka yang cukup banyak dalam hal tersebut dapat dibuktikan dengan kegiatan mereka seperti yang disampaikan oleh Supian Noor selaku ketua ihkwan “LDK Nurul Fata untuk kegiatan bakti sosial sendiri berupa open donasi untuk masyarakat terdampak musibah, pondok dakwah, pengabdian masyarakat, bersih-bersih mushola, dan berkunjung ke panti asuhan anak yatim”.